

**KOMUNIKASI PERSUASIF GURU PADA PEMBINAAN
AKHLAK SISWA LOKAL JAUH DI SEKOLAH MENEGAH
KEJURUAN NEGERI RAWAS ULU SUMATERA SELATAN**



SKRIPSI

**Diajukan sebagai Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam**

Oleh :

**HINDA HAPITA
NIM 1811310059**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
JURUSAN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
(UIN FAS) BENGKULU
TAHUN AKADEMIK 2022 M/ 1443 H**

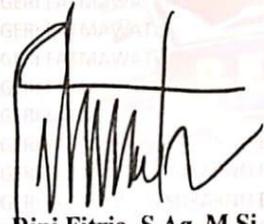
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi atas nama Hinda Hapita, NIM.1811310059 yang berjudul
**“KOMUNIKASI PERSUASIF GURU PADA PEMBINAAN AKHLAK
SISWA LOKAL JAUH DI SMK NEGERI RAWAS ULU SUMATERA
SELATAN”** Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Jurusan
Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN)
Fatmawati Sukarno (FAS) Bengkulu. Skripsi ini telah diperiksa dan diperbaiki
sesuai dengan saran Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, sudah
layak untuk diujikan dalam sidang munaqosah skripsi fakultas Ushuluddin, Adab
dan Dakwah UIN FAS Bengkulu.

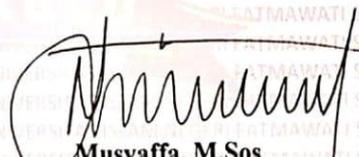
Bengkulu, 17 Januari 2022

Pembimbing I

Pembimbing II



Rini Fitria, S.Ag.,M.Si
NIP. 197510132006042001



Musyaffa, M.Sos
NIP. 199012282019031007

Mengetahui
A.n. Dekan FUAD
Ketua Jurusan Dakwah



Wira Hadikusuma, M.Si
NIP. 198601012011011012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Paqar Dewa Kota Bengkulu
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi atas nama **Hinda Hapita NIM.1811310059** yang berjudul
**“Komunikasi Persuasif Guru pada Pembinaan Akhlak Siswa Lokal Jauh di
Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Rawas Ulu Sumatera Selatan”**. Telah
diujikan dan dipertahankan di depan tim sidang Munaqasah Jurusan Dakwah
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati
Sukarno (UIN FAS) Bengkulu pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 17 Februari 2022

Dengan ini dinyatakan **LULUS**, dapat diterima dan disahkan sebagai
syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Program Studi
Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Bengkulu, 17 Februari 2022

Dekan,



Dr. Aan Suplan, M.Ag
NIP.196906151997031003

Sidang Munaqasah

Sekretaris

Ketua

Wira Hadikusuma, M.Si
NIP. 198601012011011012

Penguji I

Dr. Rahmat Ramdhani, M.Sos.I
NIP. 198306102009121006

Penguji II

Rodiyah, S.Sos.I, MA, Hum
NIP. 198110142007012010

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٦) فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ (٧)

“sesungguhnya sesudah kesulitan pasti ada kemudahan, maka apabila sudah selesai dari suatu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain”

(QS.Al-Insyirah 6-7)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, Puji Syukur Allah SWT, telah memberikan banyak nikmat dan karunia-Nya. Selawat beserta salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa dari zaman kebodohan menuju zaman modern ini. Dengan rasa syukur yang mendalam, dengan telah diselesaikannya karya Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

- Kadua orang tua Bapak Masdan dan Ibu Romlah tercinta yang telah memberikan dukungan, cinta kasih sayang serta do'a yang tiada hentinya.
- Kedua saudara kandungku Kakakku Go'ang Ginaldi tersayang yang baik dan Adikku Lilla Pahrezi yang tersayang. Mereka berdua selalu memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi.
- Keluarga besar dari pihak bapak Neknang Alm Harun dan Nekno Alm Asna dan Nekno Murmaisayah juga keluarga dari pihak ibu Jai Alm Idris dan Nyai Nina. Mereka yang telah mendo'akan dan memberikan bimbingan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi.
- Keluarga Wakku Limut, kak alyang, Ayuk Yul. Mereka yang telah mendo'akan dan memberikan bimbingan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi.
- Adikku Revi Puspita tersayang dan Adikku Tia Utami tersayang yang selalu memberi dukungan dan semangat dalam penyelesaian skripsi.
- Pembimbingku yang terbaik pembimbing I Rini Fitria, S.Ag., M.Si. dan pembimbing II Musyafa M.Sos. Yang memberikan bimbingan dan semangat dalam penyelesaian skripsi.
- Sahabatku Iga Syervia tersayang yang selalu ada memberikan motivasi dan dukungan dalam penyelesaian skripsi.
- keluarga kosan Erlizah, Ayuk Siti Hartina, Adik Atisa Prianti, Adik Dera Buana Mirka. Yang telah menemani proses selama kuliah dan memberikan motivasi juga dukungan dalam penyelesaian skripsi.
- Sahabat-sahabatku Sindy Adetia Rize, Triah Aisyah Elina, Dinda Widya Sari, Mutiasari, Widayuliana. Yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
- Teman-Teman KPI C Wely Nopriani, Cut Jenita, Riski Pujawati, Debie Satria, Arbi Dwiyulianto, Rahul Muqsit, Dodi Alfandi, Panji Ilham, Redy Andrian, Nopri Ardiansyah.
- Teman-teman seperjuangan angkatan 2018.
- Almamaterku tercinta UIN FAS Bengkulu.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan:

1. Karya tulis saya, Skripsi dengan judul "Komunikasi Persuasif Guru pada Pembinaan Akhlak Siswa Lokal Jauh di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Rawas Ulu Sumatera Selatan" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN FAS Bengkulu, maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing dan Koordinator serta penguji.
3. Dalam karya ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Bengkulu, 07 Februari 2022

Saya menyatakan




Hinda Hapita
NIM.1811310059

ABSTRAK

HINDA HAPITA, NIM.1811310059 KOMUNIKASI PERSUASIF GURU PADA PEMBINAAN AKHLAK SISWA LOKAL JAUH DI SMK NEGERI RAWAS ULU SUMATERA SELATAN.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian skripsi yakni : *pertama*, bagaimana penerapan komunikasi persuasif guru pada upaya pembinaan akhlak siswa Lokal Jauh SMK Negeri Rawas Ulu Sumatera Selatan? *Kedua*, bagaimana hambatan proses pembinaan akhlak siswa Lokal Jauh SMKN Rawas Ulu Sumatera Selatan?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan komunikasi persuasif guru pada upaya pembinaan akhlak Siswa Lokal Jauh SMKN Rawas Ulu Sumatera Selatan dan Untuk mengetahui hambatan proses pembinaan akhlak siswa Lokal Jauh SMKN Rawas Ulu Sumatera Selatan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research). Dalam penelitian ini diperoleh hasil penelitian sebagai berikut : *pertama*, dapat mengetahui penerapan komunikasi persuasif guru pada upaya pembinaan akhlak Siswa Lokal Jauh SMKN Rawas Ulu Sumatera Selatan, adapun metode yang di gunakan yaitu metode ceramah, metode teladan, dan metode hikmah. *Kedua*, dapat mengetahui bagaimana hambatan proses pembinaan akhlak siswa Lokal Jauh SMKN Rawas Ulu Sumatera Selatan, yang menjadi penghambat pembinaan akhlak pada siswa adalah kebiasaan sebelumnya yang kurang baik dan juga latar belakang keluarga yang minim dibidang agama.

Kata Kunci: Komunikasi, Persuasif, Pembinaan, Akhlak, Siswa

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur saya curahkan kepada Allah SWT, telah memberikan banyak nikmat dan karunia-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “**Komunikasi Persuasif Guru pada Pembinaan Akhlak Siswa Lokal Jauh di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Rawas Ulu Sumatera Selatan**”.

Selawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan *uswatun hasanah*, Rasulullah SAW. Penulis menyadari bahwa dalam perjalanan studi maupun penyelesaian skripsi ini banyak memperoleh bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr.H. Zulkarnain, M.Pd, selaku Rektor UIN FAS Bengkulu yang telah memberikan dorongan dan fasilitas dalam menimba ilmu pengetahuan.
2. Dr. Aan Supian, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah dan beserta stafnya, yang selalu mendorong keberhasilan penulis.
3. Wira Hadikusuma, M.Si, selaku Ketua Jurusan Dakwah yang telah memberikan motivasi dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Musyaffa, M.Sos, selaku Koordinator Prodi KPI dan Pembimbing II yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Rini Fitria S.Ag., M.Si, selaku Pembimbing I dan Pembimbing Akademik yang senantiasa sabar dalam memberi arahan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Dr. Rahmat Ramdhani, M.Sos.I, selaku penguji I yang membantu dan membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Rodiyah, S.Sos.I.,MA.Hum, selaku penguji I yang membantu dan membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Para Dosen, staff FUAD dan tenaga kependidikan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan bagi penulis sebagai bekal pengabdian kepada masyarakat, agama, nusa dan bangsa.
9. Kedua orang tua, yang telah banyak memberikan dukungan dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam lancarnya penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan tentunya masih ada kesalahan-kesalahan. Oleh sebab itu maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini. Harapan penulis semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca semua pada umumnya.

Bengkulu, 07 Februari 2022

Penulis

Hinda Hapita
NIM 1811310059

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL UTAMA	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
DAFTAR SINGKATAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Kegunaan Penelitian.....	5
F. Kajian Penelitian Terdahulu	6
G. Sistematika Penulisan	14
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Komunikasi Persuasif	15
B. Guru dan Siswa	29
C. Pembinaan Akhlak	34
D. Kerangka Pemikiran	47
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	48
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	48
C. Informan Penelitian.....	49
D. Sumber Data.....	50
E. Teknik Pengumpulan Data.....	51
F. Teknik Keabsahan Data	52
G. Teknik Analisis Data.....	53
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	
A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	55
B. Profil Informan Penelitian.....	60
C. Hasil Penelitian	62

D. Pembahasan hasil penelitian	71
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	76

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Profil Sekolah.....	56
Tabel 4.2 Nama Guru SMK Negeri Rawas Ulu Lokal Jauh	59
Tabel 4.3 Data Siswa SMK Negeri Rawas Ulu Lokal Jauh.....	59
Tabel 4.4 sarana prasarana SMK Negeri Rawas Ulu Lokal Jauh.....	60
Tabel 4.5 Profil Informan Penelitian	61

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	47
----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Surat Penunjukkan Pembimbing

Lampiran 3 Surat Izin Mohon Penelitian

Lampiran 4 Surat Izin Penelitian

Lampiran 5 Surat Keterangan Selesai Penelitian

Lampiran 6 Surat Pengajuan Judul

Lampiran 7 Kertas Bimbingan

Lampiran 8 Dokumentasi

Lampiran 9 Biodata Penulis

DAFTAR SINGKATAN

ALM	: Almarhum
ALMH	: Almarhuma
APBD	: Anggaran Pndapat dan Belanja Daerah
FAS	: Fatmawati Sukarno
HR	: Hadist Riwayat
Kemenag	: Kementerian Agama
Kemendiknas	: Kementerian Pendidikan Nasional
Keppres	: Keputusan Presiden
KPI	: Komunikasi Dan Penyiaran Islam
MA	: Madrasah Aliyah
MI	: Madrasah Ibtidaiyah
MTS	: Madrasah Tsanawiyah
NPSN	: Nomor Pokok Sekolah Nasional
NSS	: Nomor Statistik Sekolah
PAI	: Pendidikan Agama Islam
QS	: Qur'an Surah
RT	: Rukun Tetangga
RW	: Rukun Warga
SD	: Sekolah Dasar
SDS	: Sekolah Dasar Swasta
SK	: Surat Keterangan

SMA	: Sekolah Menengah Atas
SMKN	: Sekolah Menengah Kejuruan Negeri
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
SAW	: <i>Shalallahu Alaihi Wassalaam</i>
SWT	: <i>Subhanahu Wata'ala</i>
UIN	: Universitas Islam Negeri
UU	: Undang-Undang

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penulis ingin meneliti tentang bagaimana pentingnya komunikasi persuasif antara guru dan siswa dalam pembinaan akhlak siswa. Pembinaan akhlak pada dasarnya menuntut seseorang agar memberi petunjuk kepada siswa agar berbuat baik dan meninggalkan yang buruk. Maka sangat penting adanya pembinaan akhlak. Karena seseorang yang memiliki pengetahuan dalam hal ilmu akhlak biasanya lebih baik perilakunya dari pada orang yang tidak mempunyai pengetahuan ilmu akhlak tersebut. Pada fase perkembangan siswa menuju fase kedewasaannya, siswa sering mengalami kegoncangan dan keraguan yang penuh dengan ketidakseimbangan, emosi, kecemasan dan kekhawatiran. Dalam keadaan demikian siswa perlu penguatan spiritualitas religiusitas yang tercermin pada sikap dan perilaku mereka, antara lain : pemaaf, sabar dan menepati janji.¹

Berdasarkan hal di atas penulis ingin memfokuskan masalah penelitian ini dengan mengetahui bagaimana cara komunikasi persuasif seorang guru PAI dalam menyampaikan ajaran Islam kepada siswanya SMKN Rawas Ulu Lokal Jauh Sumatera Selatan. Tujuan pengajaran PAI ialah membina murid-murid untuk beriman kepada Allah

¹ Miftahul Jannah, *Peranan Guru dalam pembinaan Akhlak mulia peserta didik (studi kasus di MTS DARUL ULUM MADIN SULAMUL ULUM dan TPA AZ-ZAHRA Desa Pepuyuan)*, Kalimantan selatan. Vol 3.NO.2, 2019.Hal.2.

SWT, mencintai, mentaati-Nya, dan berkepribadian yang mulia Anak didik akan memiliki akhlak mulia melalui pengalaman sikap, kebiasaan-kebiasaan yang akan membina kepribadian di masa depan. Oleh karena itu, bidang studi PAI potensial dalam membina generasi muda yang baik, yang jiwanya diisi dengan cinta kebaikan untuk diri sendiri dan masyarakat.²

Perlu disadari bahwa peran komunikasi sangat diperlukan dalam kehidupan bersosialisasi, bahkan pada proses belajar mengajar. Karena proses belajar-mengajar ini pada hakikatnya adalah proses dalam komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan (guru) melalui saluran atau media tertentu kepada penerima pesan (siswa). Pesan yang akan dikomunikasikan adalah bahan atau materi pelajaran yang ada dalam kurikulum. Sumber pesan bisa guru, siswa, dan lain sebagainya. Salurannya, berupa media pendidikan dan penerimaannya adalah siswa.

Salah satu aspek fungsi komunikasi ialah untuk meningkatkan kualitas berpikir pada pelajar sebagai komunikasi dalam situasi yang terkondisi misalnya guru yang gagal mengajar untuk memberikan instruksi kepada pelajar, juga memiliki metode dalam penyampaian pesan atau materi kepada pelajar. Komunikasi instruksional itu lebih mengarah kepada pendidik dan pengajar, bagaimana seorang pelajar memiliki kerja sama dengan siswanya, sehingga pesan atau materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik. Komunikasi dalam pendidikan berfungsi sebagai

² Susanto, Anton. 2017. *Pola Komunikasi Guru Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Smk Al-Fajar Kasui Way Kanan*. Lampung : UIN RADEN INTAN LAMPUNG, hal.14.

pengalihan ilmupengetahuan yang mendorong perkembangan intelektual,pembentukan akhlak dan keterampilan serta kemahiran yang diperlukan pada semua kehidupan.³

Sebagaimana penulis pada penelitian ini, fokus pada upaya membina akhlak di SMKN Rawas Ulu Lokal Jauh yang terletak di Desa Noman Kecamatan Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara Provinsi Sumatera Selatan.Sekolah ini memiliki 17 guru dan 116 siswa. Dilihat dari segi akhlak anak SMK masih perlu pembinaan akhlak.

Menurut pengamatan penulis sekolah tersebut terdapat beberapa faktor mengenai akhlak siswa terhadap guru. Seperti tidak menghormati guru ketika sedang mengajar, tidak adanya sopan santun ketika bertemu guru, tutur kata yang tidak seharusnya diucapkan terhadap guru ataupun sesama teman. Harapan guru PAI SMKN Rawas Ulu Lokal Jauh dapat memiliki cara untuk mengubah siswa-siswanya dengan menerapkan komunikasi persuasif yang artinya bertujuan mengubah, mempengaruhi kepercayaan, perilaku, dan sikap seseorang sehingga bertindak sesuai pada apa yang diharapkan oleh orang yang menyampaikan pesan. Maka dari itu cara yang digunakan guru terhadap siswa yaitu pertama, dengan memberi nasehat, kedua menceritakan mengenai tokoh berakhlak terpuji sehingga membuat siswa terpengaruh akan cerita tersebut, lalu ketiga memberi arahan yang baik kepada siswanya ketika melakukan kesalahan agar tidak

³ Oktaviani, Ria. 2018. *Strategi Komunikasi Guru Agama Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Di Smp Negeri Ujung Tanjung Studi Di Desa Ujung Tanjung Kec. Bayuasin III*, Palembang: Skripsi Sarjana, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, hal.12. Diakses pada 30-01-202,

mengulangi kesalahan tersebut, sehingga siswa SMKN Rawas Ulu Lokal Jauh memiliki akhlak baik.⁴

Penulis berharap peran komunikasi persuasif akan terlihat dan akan mampu mewujudkan tujuan dari komunikasi, dalam hal ini untuk memberikan persepsi dan pemahaman tentang apa yang diberitahukan oleh guru kepada siswa. Selain itu, komunikasi persuasif dapat menunjang kelancaran dalam pembinaan akhlak siswa di sekolah tersebut. Dengan komunikasi persuasif, guru dapat mengajak siswa berinteraksi dengan baik tanpa ada pemaksaan.⁵

Atas dasar masalah tersebut, penulis melakukan penelitian berjudul : **Komunikasi Persuasif Guru pada Pembinaan Akhlak Siswa Lokal Jauh di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Rawas Ulu Sumatera Selatan.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan komunikasi persuasif guru pada upaya pembinaan akhlak siswa lokal jauh SMKN rawas ulu sumatera selatan?
2. Bagaimana hambatan proses pembinaan akhlak siswa Lokal Jauh SMKN Rawas Ulu Sumatera Selatan?

⁴Hasil observasi dari SMK Negeri Rawas Ulu Lokal Jauh, pada tanggal 10 juli 2021

⁵Nifsul Laily Zain, *Strategi Komunikasi Persuasif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa* , pasuruan, vol 3, No.2, 2017. Hal.5.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan judul yang diteliti dalam Skripsi ini, penulis membatasi pembahasan penelitian ini, agar menghindari kesalahpahaman agar tidak melebar pembahasan, maka peneliti hanya membahas tentang Komunikasi Persuasif Guru pada Pembinaan Akhlak Siswa Lokal Jauh di SMKN Rawas Ulu Sumatera Selatan.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penerapan komunikasi persuasif guru pada upaya pembinaan akhlak Siswa Lokal Jauh SMKN Rawas Ulu Sumatera Selatan
2. Untuk mengetahui hambatan proses pembinaan akhlak siswa Lokal Jauh SMKN Rawas Ulu Sumatera Selatan.

E. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai Komunikasi Persuasif Antara Guru dan Siswa SMKN Rawas Ulu Lokal Jauh di Desa Noman Baru Dalam Pembinaan Akhlak
 - b. Sebagai acuan dan bahan pendukung dalam penelitian yang lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini dapat memberikan masukan bagi Guru Dan Siswa SMKN Rawas Ulu Lokal Jauh Sumatera Selatan. Karena penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan dalam memberikan arahan kepada Guru dan Siswa SMKN Rawas Ulu Lokal Jauh Sumatera Selatan.
- b. Bagi mahasiswa prodi KPI, hasil penelitian ini dapat menambah *khazanah* dalam ilmu pengetahuan tentang Komunikasi Persuasif Guru pada Pembinaan Siswa SMK sehingga dapat dijadikan referensi untuk penelitian berikutnya.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

1. Prengki Fernandes dengan judul skripsi “Metode Dakwah Orang Tua dalam Membentuk Akhlak Anak (studi di gang famili rt 01/ rw 21 kecamatan singaran pati kelurahan padang nangka kota Bengkulu.” Ada dua Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah: pertama untuk mengetahui bagaimana metode dakwah orang tua dalam membentuk akhlak anak. kedua untuk mengetahui bagaimana pemahaman orang tua terhadap metode dakwah (nasehat, teguran dan peringatan) dalam membentuk akhlak anak. Ketiga untuk mengetahui bagaimana respon anak terhadap metode dakwah yang dilakukan orang tua. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan deskriptif. Metode deskriptif digunakan untuk menghimpun data aktual. Hasil penelitian ini menunjukkan proses metode dakwah dapat dikatakan sebagai usaha orang tua dalam

membentuk akhlak anak dengan cara nasehat, teguran dan peringatan. Adapun penunjang dalam proses orang tua dalam membentuk akhlak anak adalah perhatian orang tua terhadap anak dan kebiasaan yang baik yang diberikan orang tua kepada anak sehingga anak mengikuti apa yang dilakukan orang tua. penelitian yang diangkat oleh Prengki Fernandes memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan diangkat oleh peneliti yaitu sama membahas tentang akhlak. Namun juga terdapat perbedaan dalam penelitian Prengki Fernandes lebih memfokuskan pada Metode Dakwah Orang Tua Dalam Membentuk Akhlak Anak.⁶

2. Faisal Akbar dengan judul skripsi “Pola Komunikasi Guru Agama dalam Pembinaan Akhlak Siswa SDS Jakarta Islamic School Joglo Jakarta Barat”.⁷ Adapun yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah pola komunikasi apa saja yang digunakan guru agama dalam pembinaan akhlak siswa SDS Jakarta Islamic School Joglo dan Bagaimana penerapan pola komunikasi guru agama dalam pembinaan akhlak siswa di SDS Jakarta Islamic School Joglo. Hasil penelitian yang di peroleh penulis dapat disimpulkan pola komunikasih yang diterapkan di SDS Jakarta Islamic School Joglo juga sudah efektif karena dalam proses tersebut dapat menghasilkan feedback (timbangan)

⁶ Fernandes, Prengki. 2016. "*Metode Dakwah Orang Tua Dalam Membentuk Akhlak Anak* (studi di gang famili rt 01/ rw 21 kecamatan singaran pati kelurahan padang angka kota Bengkulu". Bengkulu : IAIN BENGKULU, hal.34

⁷ Akbar, Faisal. 2016 "*Pola Komunikasi Guru Agama Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Sds Jakarta Islamic School Joglo Jakarta Barat*". Jakarta Barat :UIN SYARIF HIDAYATULLAH, hal.67

balik) yang dimana dapat mengetahui apakah komunikasi dapat diterima dengan baik atau tidak. Selain itu kedua proses tersebut dapat memaksimalkan penyampaian informasi dari guru kepada siswanya. Agar informasi yang diberikan oleh guru dapat diterima dan dicerna dengan baik oleh siswanya. Program pembinaan akhlak ini sangat penting diterapkan di SDS Jakarta Islamic School Joglo, karena dengan diterapkannya program pembinaan akhlak ini diharapkan siswa-siswi SDS Jakarta Islamic School Joglo akan menjadi terbiasa menerapkan akhlaknya dalam kehidupan sehari-hari baik itu di dalam lingkungan sekolah maupun di lingkungan luar sekolah. Dan tidak hanya itu, bagi pihak sekolah dengan diadakannya pembinaan akhlak ini setidaknya dapat menepis anggapan sebagian masyarakat yang menganggap bahwa siswa-siswi SDS biasanya akhlaknya kurang baik, sehingga dengan adanya pembinaan akhlak ini dapat menghapus anggapan masyarakat semacam tersebut. Penelitian yang diangkat oleh Faisal Akbar memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan diangkat oleh peneliti yaitu sama dalam pembinaan akhlak siswa. Namun juga terdapat perbedaan dalam penelitian Faisal Akbar lebih memfokuskan pada pola komunikasi guru agama dalam pembinaan akhlak siswa SDS Jakarta Islamic School Joglo Jakarta Barat.

3. Nur Apni Oktafiah yang mengangkat judul “Komunikasi Persuasif Guru dan Murid dalam Membentuk Akhlakul Karimah (Studi Kasus Pada

Taman Kanak-kanak Islam Al-Furqan Kabupaten Enrekang)”.⁸ Ada dua Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah: pertama Untuk mengetahui Teknik komunikasi persuasif yang dilakukan guru dalam membentuk akhlakul karimah siswa di TK Islam Al-Furqan. kedua Untuk mengetahui faktor yang menunjang dan menghambat proses komunikasi persuasif yang dilaksanakan oleh guru di TK Islam Al-Furqan. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan dua poin penting : pertama Proses komunikasi persuasi yang dilakukan guru dan murid dapat dikatakan sebagai usaha murid dalam menegosiasikan makna melalui pesan-pesan persuasi yang diberikan gurunya. Atau pun melalui perilaku sehari-hari guru mereka. Sehingga diharapkan murid memaknai akhlakul karimah sesuai dengan yang ia temui saat berinteraksi dengan guru. Khususnya memaknai akhlak yang baik melalui proses komunikasi persuasif antara murid dan guru. Kedua Faktor Penunjang dalam proses Komunikasi Persuasif Guru dan Murid dalam membentuk Akhlakul Karimah adalah Keadaan Guru, Perhatian Orang tua, dan kebiasaan. Sedangkan Faktor Penghambat dalam proses Komunikasi Persuasif Guru dan Murid dalam membentuk Akhlakul Karimah adalah Keterbatasan waktu, Keadaan Keluarga, dan Keadaan Anak Usia Dini. Penelitian yang diangkat oleh Nur Oktafiah memiliki kesamaan dengan peneliti yang akan diteliti angkat, dimana didalam penelitian ini membahas tentang

⁸ Apni Oktafiah Nur. 2017. "*Komunikasi Persuasif Guru Dan Murid Dalam Membentuk Akhlakul Karimah (Studi Kasus Pada Taman Kanak-kanak Islam Al-Furqan Kabupaten Enrekang)*". Makasar : UIN ALAUDDIN MAKASSAR, hal.29

komunikasi guru dan murid. Namun dalam penelitian ini juga terdapat perbedaan, skripsi yang ditulis oleh Nur Oktafiah lebih memfokuskan pada teknik komunikasi yang dilakukan guru dan faktor yang menunjang dan penghambat proses komunikasi persuasif yang dilakukan oleh guru di TK Islam Al-Furqan.

4. Fitriyani dengan judul skripsi “Strategi Komunikasi dalam MEMBINA Akhlak pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Abrar di Kecamatan Tamalate Kota Makasar.”⁹ Ada dua tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah: pertama untuk mengetahui strategi komunikasi dalam membina akhlak pada siswa MI Al-Abrar di kecamatan Tamalate Kota Makasar. Kedua untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat strategi komunikasi dalam membina akhlak pada siswa MI Al-Abrar di kecamatan Tamalate Kota Makasar. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Kualitatif adalah suatu penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok. Adapun pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan perencanaan komunikasi. Pendekatan yang dimaksud adalah sebuah sudut pandang yang melihat fenomena strategi komunikasi guru terhadap anak didiknya dalam membina akhlak sebagai sebuah bentuk penerapan dalam proses pembelajaran yang dilakukan. Pendekatan ilmu

⁹ Fitriyani. 2017. *"Strategi Komunikasi Dalam Membina Akhlak Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah (Mi) Al-Abrar Di Kecamatan Tamalate Kota Makasar"* Makasar : UIN ALAUDIN MAKASAR, hal.6

ini untuk mengetahui dinamika hubungan komunikasi antara Pembina dan anak dalam meningkatkan minat belajar. Penelitian yang diangkat oleh Fitriyani kesamaan dengan penelitian yang akan diangkat oleh peneliti yaitu sama untuk membina akhlak siswa. Namun juga terdapat perbedaan, skripsi yang ditulis oleh Fitriani lebih memfokuskan pada strategi komunikasi dalam membina akhlak pada siswa MI Al-Abrar di kecamatan Tamalate Kota Makasar.

5. Anton Susanto dengan judul skripsi “Pola Komunikasi Guru dalam Pembinaan Akhlak Siswa SMK Al-Fajar Kasui Way Kanan”.¹⁰ Skripsi ini terkait dengan pola komunikasi antara guru dan siswa mata pelajaran pendidikan agama Islam. Agar peneliti lebih fokus, peneliti membatasi permasalahan hanya pada pola komunikasi yang terjadi dalam pembinaan akhlak siswa di SMK Al-Fajar kasui way kanan pada kelas XI dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam. Adapun yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana pola komunikasi yang digunakan guru agama dalam pembinaan akhlak siswa SMK Al-Fajar Kasui Way Kanan dan Keefektifan komunikasi yang dilakukan guru Agama dalam pembinaan akhlak siswa SMK Al-Fajar. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penulis skripsi ini penulis menggunakan Jenis penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Maka dengan penelitian

¹⁰ Susanto, Anton. 2017. *"Pola Komunikasi Guru Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Smk Al-Fajar Kasui Way Kanan"* Lampung : UIN RADEN INTAN LAMPUNG, hal.72

kualitatif ini penulis bertujuan mendiskripsikan atau menggambarkan secara sistematis, factual dan akurat mengenai pola komunikasi guru agama dalam menyampaikan materi Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlak Siswa SMK Al-Fajar kasui way kanan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Dalam proses pembinaan akhlak yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Fajar Kasui Way Kanan tersebut, penulis menemukan beberapa unsur-unsur komunikasi, yakni guru agama yang merupakan sebagai komunikator dalam menyampaikan pesan (materi pelajaran/pembinaan akhlak) kepada para siswanya. Adapun pesannya itu adalah berupa materi pelajaran atau pembinaan akhlak yang dilakukan oleh guru agama Islam kepada siswa didiknya. Dan siswanya sendiri sebagai komunikan atau penerima pesan. Sedangkan yang menjadi medianya adalah sekolah tempat terjadinya komunikasi antara guru dengan siswa. Maka dari situlah timbul efek komunikasi dimana seorang guru menjadi teladan yang baik bagi siswanya dalam bersikap, sehingga para siswa-siswi dapat mencontohnya dalam kehidupan sehari-hari mereka baik terhadap diri sendiri, orang lain, dan dengan lingkungan masyarakat. Penelitian yang diangkat oleh Anton Susanto memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan diangkat oleh peneliti yaitu komunikasi guru dalam pembinaan akhlak siswa. Namun juga terdapat perbedaan dalam penelitian Anton Susanto lebih memfokuskan pada pola komunikasi guru dalam pembinaan akhlak siswa smk al-fajar kasui way kanan.

6. Gusti Randa dengan judul skripsi “Strategi Komunikasi Pengasuh dalam Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Al-Mubarak di Kota Bengkulu”.¹¹ Ada dua Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah: pertama Untuk mengetahui strategi komunikasi dalam pembinaan akhlak pada santri pondok pesantren AL-Mubarak Kota Bengkulu. kedua Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat strategi komunikasi dalam pembinaan Akhlak pada santri pondok pesantren AL-Mubarak kota Bengkulu. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. metode penelitian kualitatif yang digunakan untuk meneliti pada obyek alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen). Di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Berdasarkan Hasil Penelitian tentang trategi komunikasi dalam Pembinaan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Al-Mubarak Kota Bengkulu Dan Wawancara Kepada Informan Di Pondok Pesantren Al-Mubarak di JL, Panti Asuhan RT XI Kel. Sumur Dewa Kec. Selebar Kota Bengkulu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Strategi komunikasi yang di gunakan dalam pembinaan akhlak santri pondok pesantren al-mubarak kota bengkulu adalah sesuai dengan teori peneliti pakai teori *planing, organizing, actauting dan controlling* (POAC).

¹¹ Randa, Gusti. 2019. "*Strategi Komunikasi Pengasuh Dalam Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Al-Mubarak di Kota Bengkulu*". Bengkulu : IAIN BENGKULU, hal.43

G. Sistematika Penulisan

Dalam hal ini dibuat sistematika penulisan, supaya mempermudah dalam pemahamn penulisan skripsi, maka sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

BAB I Bab ini berisi tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan masalah, kegunaan penelitian, kajian penelitian terdahulu serta sistematika penulisan.

BAB II Berisi tentang kajian tentang landasan teori yang terdiri dari kajian tentang komunikasi persuasif terdiri dari, pengertian komunikasi, unsur-unsur komunikasi, pengertian komunikasi persuasif dan efek komunikasi persuasif. Kajian tentang pengertian guru dan siswa. Kajian tentang akhlak yang terdiri dari pengertian akhlak pembagian akhlak, ruang lingkup akhlak islami, dan kerangka pemikiran.

BAB III Memuat metode penelitian, yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, waktu dan lokasi penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV merupakan hasil penelitian. Dalam bab ini akan dibahas tentang Komunikasi Persuasif guru dalam pembinaan akhlak siswa SMK Negeri Rawas Ulu Lokal Jauh, penyajian data dan analisis data.

BAB V Membahas tentang penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Komunikasi Persuasif

Istilah komunikasi (dari bahasa Inggris “*communication*”), secara etimologis atau menurut asal katanya adalah dari bahasa Latin *communicates*, dan perkataan ini bersumber pada kata *communis*. Kata *communis* ini memiliki makna ‘berbagi’ atau menjadi milik bersama, suatu usaha memiliki tujuan untuk kebersamaan atau kesamaan makna.¹

Komunikasi adalah komunitas (*Community*) menekankan kesamaan atau kebersamaan komunitas merujuk pada sekelompok orang berkumpul atau hidup bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan berbagi makna dan sikap. Tanpa komunikasi tidak akan ada komunitas. Komunitas bergantung pada pengalaman dan emosi bersama dan komunikasi berperan dan menjelaskan kebersamaan itu.²

Komunikasi adalah salah satu aktivitas yang sangat essential dalam kehidupan umat manusia. Sifat manusia untuk menyampaikan keinginannya dan untuk mengetahui hasrat orang lain, merupakan awal keterampilan manusia secara otomatis melalui lambang-lambang isyarat,

¹Ngalimun, *Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar Praktis*, (Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2017). Hal.19

²Dedy Mulyana, *ilmu komunikasi suatu pengantar*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 20015) Hal.42

kemudian diusul dengan kemampuan untuk memberi arti setiap lambang-lambang itu dalam bentuk bahasa verbal.³

Komunikasi adalah penyampaian pengertian di antara orang-orang. Bahwa semua makhluk manusia didasarkan pada kemampuan untuk berkomunikasi dengan penuh semangat, keinginan, perasaan, informasi, dan pertemuan dari satu individu ke individu lainnya. Secara substansi, komunikasi adalah pusat dari keadaan yang tertarik dan perilaku di mana sumber menyampaikan pesan kepada penerima dengan berusaha mempengaruhi perilaku penerima.⁴

Laswell mengatankan bahwa cara komunikasi yang baik untuk menjelaskan komunikasi ialah menjawab pertanyaan sebagai berikut: “*Who Says What In Which Channel To Whom With What Effect*”. Paradigma Lasswell di atas menunjukkan bahwa komunikasi meliputi lima unsur sebagai jawaban dari pertanyaan yang diajukan itu, yakni:

- Komunikator (communicator, source, sender)
- Pesan (message)
- Media (*Channel*)
- Komunikan (communicant, communicate, receiver, recipient)
- Efek (effect, impact, influence)

Jadi, berdasarkan paradigma Lasswell tersebut, komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang menimbulkan efek tertentu.

³Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2012). Hal.137.

⁴Syaiful Rohim, *Teori Komunikasi Perspektif, Ragam, dan Aplikasi*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2016). hal.9.

Sedangkan menurut Carl I. Hovland, komunikasi adalah proses yang memungkinkan seseorang (komunikator) menyampaikan rangsangan untuk mengubah perilaku orang lain.⁵

persuasif *Communications*, mendefinisikan komunikasi persuasif sebagai berikut: *in order to be persuasive in nature, a communications must involve a conscious attempt by individuals to change the behavior through the transmissions of some message.* Ia menitik-tekankan pada proses komunikasi yang mengunggah kesadaran penerima pesan. Dengan kata lain, agar bersifat persuasif, komunikasi harus mengandung upaya yang dilakukan oleh seseorang dengan sadar untuk mengubah perilaku orang lain atau sekelompok orang dengan menyampaikan beberapa pesan. tiga alat utama melakukan komunikasi persuasif yaitu :⁶

Pertama, memperkuat argument dan bukti. Argumen merupakan proses membentuk kesimpulan berdasarkan bukti yang ada. Penalaran memerlukan bukti-bukti pendukung yang kuat, baru, dan netral (tidak memihak).

Kedua, daya tarik psikologis. Daya tarik psikologis dipusatkan pada motif yang menyemagati seseorang untuk mengembangkan, mengubah, atau memperkuat sikap atau cara perilaku tertentu.

Ketiga, daya tarik kredibilitas. Kredibilitas mengacu pada kualitas daya persuasi persuader. Beberapa karakter yang biasanya menjadi daya

⁵ Onong Uchjana Effendy, ilmu komunikasi. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2005). hal.9-10

⁶Ezi Hendri, *Komunikai Persuasif Pendekatan dan Strategi*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2019). Hal.66

tarik adalah persuader yang humoris, terbuka, serius, santai, sopan, ramah, dan berempati.⁷

Persuasif bukanlah hal yang mudah. Banyak faktor yang harus dipertimbangkan agar komunikan mau mengubah sikap, pendapat, dan perilakunya. Di antara faktor-faktor tersebut adalah :

- a. Kejelasan tujuan
- b. Memikirkan secara cermat orang-orang yang dihadapi
- c. Memilih strategi-strategi yang tepat, sehubungan dengan komunikasi.⁸

Menurut beberapa definisi di atas, menurut penulis komunikasi merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan oleh manusia di dalam kegiatan yang dilakukan oleh sejumlah orang dalam melaksanakan komunikasi tersebut antara satu orang dengan sejumlah orang lainnya bisa menyampaikan informasi. Informasi yang bisa disampaikan dalam bentuk lambang-lambang yang mana setiap penyampaian lambang-lambang tersebut mempunyai arti tersendiri bagi orang yg menyampaikan dan orang yang menerima pesan komunikasi tersebut. Sedangkan komunikasi persuasif adalah komunikasi yang dapat mempengaruhi sikap, pendapat, dan perilaku seseorang.

⁷ Ezi Hendri, *Komunikasi Persuasif Pendekatan dan Strategi*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2019). Hal. 67-68

⁸ Soleh Soemirat dan Asep Suryana, *Komunikasi Persuasif* (Tangerang Selatan : Universitas Terbuka, 2008). Hal.28

1. Unsur-Unsur Komunikasi

Adapun unsur-unsur komunikasi yaitu adalah

a. Sumber

Semua peristiwa komunikasi termasuk sumber sebagai pengirim informasi. Dalam komunikasi orang ke orang, sumbernya dapat terdiri dari orang-orang, tetapi juga dapat dikonstruksi dalam bentuk kelompok seperti partai, organisasi, dan lembaga. Sumber sering disebut sebagai pengirim, komunikator, atau sumber, pengirim, atau pembuat kode.

b. Pesan

Pesan dalam proses komunikasi disampaikan secara tatap muka atau melalui media komunikasi. Konten mencakup hiburan, informasi, saran, dan publisitas. Dalam bahasa Inggris, pesan terutama diterjemahkan dengan kata pesan, isi, atau informasi.

c. Media

Media dijelaskan di sini adalah alat yang digunakan untuk mengirim pesan dari sumber kepada penerima. Ada banyak pendapat tentang saluran dan media. Beberapa orang berpikir bahwa media dapat mengambil banyak bentuk. Misalnya, dalam komunikasi antarpribadi, panca indera dianggap sebagai alat komunikasi. Penerima biasa disebut dengan berbagai istilah seperti : B. Audience, target, communion, atau yang dalam bahasa Inggris disebut audience atau penerima. Dalam proses

komunikasi dipahami bahwa kehadiran penerima merupakan akibat dari kehadiran sumber. Jika tidak ada sumber, tidak ada penerima. Dampak atau akibat adalah perbedaan antara apa yang dipikirkan, dirasakan, dan dilakukan penerima sebelum dan sesudah menerima.

d. Penerima

Penerima biasanya disebut dengan berbagai macam istilah, seperti khalayak, sasaran, komunikan, atau dalam bahasa Inggris disebut *audience* atau *receiver*. Dalam proses komunikasi telah dipahami bahwa keberadaan penerima adalah akibat karena adanya sumber. Tidak ada penerima jika tidak ada sumber.

e. Pengaruh

Pengaruh atau efek adalah perbedaan antara apa yang dipikirkan, dirasakan, dan dilakukan oleh penerima sebelum dan sesudah menerima.

f. Tanggapan Balik

Ada yang beranggapan bahwa umpan balik sebenarnya adalah salah satu bentuk daripada pengaruh yang berasal dari penerima.

g. Lingkungan

Lingkungan atau situasi ialah faktor-faktor tertentu yang dapat mempengaruhi jalannya komunikasi. Faktor ini dapat

digolongkan atas empat macam, yakni lingkungan psikologis, dan dimensi waktu.⁹

Menurut beberapa unsur-unsur komunikasi di atas, penulis memahami bahwa segala aspek dari unsur-unsur komunikasi itu penting untuk kelangsungan berkomunikasi.

2. Fungsi Komunikasi Persuasif

Ada tiga fungsi utama studi komunikasi persuasif, yaitu fungsi control, perlindungan konsumen, dan pengetahuan.

Fungsi control. Tujuan komunikasi *persuasive* berkaitan dengan fungsinya untuk suatu perubahan. Perubahan hanya akan berhasil jika persuasi bisa mengontrol atau mengendalikan perubahan. Poin penting dari fungsi control adalah kemampuan mengendalikan perubahan dalam proses perubahan dalam proses persuasi. Jika komunikasi persuasif tidak menciptakan perubahan sikap, fungsi control dianggap tidak berjalan.

Fungsi perlindungan konsumen. Komunikasi persuasif membuat kita lebih cermat menyaring pesan persuasif yang banyak “berkeliraran” di sekitar kita. Setiap hari, sejak bangun tidur, kita disuguhi persuasi melalui televisi, radio, atau surat kabar. Iklan yang dikemas profesional, berita yang disiarkan menarik, isu atau gossip yang disajikan seperti sebenarnya, serta obrolan yang kita terima dari

⁹Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2010) hal.22-28

teman, semua merupakan serbuan persuasif yang harus kita saring sebaik-baiknya.

Fungsi perlindungan konsumen dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu : Pertama, pesan yang diterima hendaknya diuji dengan cara mempertemukan berbagai pendapat tentang pesan tersebut, terutama dari para ahli yang dapat dipercaya.¹⁰

Kedua, sesuai bidang keahlian seseorang, yaitu menganalisis secara kritis, melalui metode penelitian komunikasi tentang kebenaran pesan tersebut. Hal ini sangat bermanfaat untuk pesan yang disampaikan pada orang banyak, seperti iklan, berita bohong (hoax), hasutan, penipuan berkedok investasi, pidato retorik, dan isu-isu yang tidak jelas sumbernya.¹¹

Fungsi pengetahuan. Mempelajari komunikasi persuasif membuat kita memperoleh wawasan tentang peranan persuasif dalam masyarakat dan dinamika psikologi persuasif. Peranan persuasif dalam masyarakat adalah menelaah tentang bagaimana keterkaitan antara individu dengan pengaruh yang dibentuk oleh individu lain, kelompok, organisasi, lembaga tempat individu bergabung, juga pengaruh kolektivitas atas individu yang ditimbulkannya.¹²

Menurut beberapa fungsi komunikasi persuasif di atas, penulis memahami bahwa Fungsi komunikasi persuasif bertujuan mengajak

¹⁰Ezi Hendri, *Komunikasi Persuasif Pendekatan dan Strategi*. Hal.69

¹² Ezi Hendri, *Komunikasi Persuasif Pendekatan dan Strategi*. Hal.69-72.

atau membujuk seseorang untuk mengikuti apa yang dikatakan komunikator.

3. Efek Komunikasi Persuasif

Efek adalah perubahan yang terjadi pada diri komunikan sebagai akibat menerima pesan melalui proses komunikasi. Perubahan yang terjadi bisa berupa perubahan sikap, pendapat, pandangan, tingkah laku, ataupun kepercayaan. Dalam komunikasi persuasif, terjadinya perubahan baik dalam aspek sikap, pendapat maupun perilaku pada diri *persuade* merupakan tujuan utama.

Efek komunikasi persuasif dijelaskan melalui dua model yaitu :

1. Model Psikodinamika
2. Model Sosial Budaya

Model psikodinamika berdasarkan pada teori perbedaan individu dalam menerima atau merespons pengaruh komunikasi. Setiap individu memiliki motivasi dan pengalaman berbeda, karena pengalaman belajar mereka berbeda-beda pula. Menurut model ini pesan komunikasi persuasi akan efektif apabila pesan tersebut memiliki kemampuan mengubah secara psikologis baik minat maupun perhatian individu.

Model sosial budaya bersumber dari teori hubungan sosial dan teori norma budaya. Teori hubungan sosial mengatakan bahwa pesan komunikasi yang disampaikan media lebih banyak diperoleh seseorang berdasarkan hubungan atau kontak dengan orang lain daripada langsung

melalui media massa. Sementara teori norma budaya beranggapan pesan yang disampaikan media massa dengan cara tertentu dapat menumbuhkan kesan yang oleh audiens disesuaikan dengan norma budayanya. Jadi pemahaman tentang komunikasi lintas budaya merupakan hal penting bagi seorang *persuader* yang ingin mengubah *persuade*.¹³

Menurut di atas, penulis memahami bahwa setelah adanya komunikasi persuasif maka akan ada perubahan yang terjadi pada diri komunikan sebagai akibat menerima pesan melalui proses komunikasi. Perubahan yang terjadi bisa berupa perubahan sikap, pendapat, pandangan, tingkah laku, ataupun kepercayaan. Perubahan itu yang mana kearah yang lebih baik itulah tujuan utama dari komunikasi persuasif.

4. Pendekatan Teoritis Komunikasi Persuasif

a. Teori Belajar

Komunikasi persuasif dapat dilihat dari berbagai pendekatan, salah satunya dari teori belajar. Teori belajar merupakan prinsip umum yang saling berhubungan atas sejumlah fakta dan penemuan terkait proses dan peristiwa belajar manusia. idealnya proses belajar tidak hanya berupa pemindahan (transfer), tetapi juga transformasi baik pengetahuan, keterampilan, maupun

¹³ Ezi Hendri, *Komunikai Persuasif Pendekatan dan Strategi*. Hal.73

nilai. Oleh karena itu belajar harus menyentuh tiga aspek, yaitu *kognitif, psikomotorik, dan afektif*.

Ketiga aspek tersebut membuat proses belajar tidak hanya menjadi pemenuhan kepuasan intelektual, tetapi juga mampu berfungsi sebagai tingkah laku individu. Namun demikian, tidak semua perubahan dan modifikasi disebabkan oleh belajar, karena perubahan yang dihendaki dalam belajar meliputi dua hal yaitu:

- a) Perubahan belajar pada dasarnya proses yang sabar. Belajar berorientasi pada proses, bukan hasil, oleh karena itu belajar berlangsung secara *aktif dan integrative*.
- b) Perubahan yang terjadi pada hakikatnya merupakan aspek-aspek kepribadian, seperti tingkah laku, kecakapan, sikap, dan perhatian yang terus-menerus berfungsi pada diri seseorang.

Teori belajar salah satu pendekatan penting dalam komunikasi persuasive. Secara umum teori belajar terbagi tiga yaitu teori *behavioristik, kognitif, dan humanisme*.¹⁴

Berdasarkan observasi di lapangan yang telah dilakukan penulis, penulis mengetahui bahwa teori yang tepat adalah menerapkan teori belajar.

¹⁴Ezi Hendri, *Komunikasi Persuasif Pendekatan dan Strategi*. Hal.162

5. Hambatan dan strategi komunikasi persuasif

Komunikasi persuasif minimal punya tiga efek, yakni membentuk, memperkuat, dan megubah sikap, prilaku, pendapat, dan kepercayaan *persuade*. Mencapai ketiga tujuan tersebut bukan perkara ringan. Banyak hambatan dan rintangan menyertai *persuader*. Hambatan komunikasi tidak harus bersifat total, yang berarti berhenti seluruh proses komunikasi manusia. Kadang-kadang hambatan hanya mengganggu proses persuasi. Pada umumnya hambatan komunikasi disebabkan oleh faktor kesenjangan generasi dan kesenjangan kredibilitas. Untuk meminimalisasi hambatan yang berpotensi kegagalan, perlu strategi tertentu agar komunikasi persuasif berjalan sesuai harapan.¹⁵

a. Hambatan komunikasi persuasif

Hambatan komunikasi pada prinsipnya dapat diukur sesuai tingkatan rintangan tertentu. Mengacu pada fisher, hambatan komunikasi disebabkan paling tidak dua faktor, yakni faktor bersifat mekanistik dan faktor psikologis. Hambatan mekanisme disebabkan oleh arus pesan pada saluran komunikasi yang terbatas, terganggu, tercemar bahkan dalam kondisi rusak. Masalahnya dapat disebabkan oleh faktor internal penerima (misalnya salah tafsir terhadap pesan) atau faktor eksternal (misalnya hasutan, isu, gosip, tentang *persuader* atau dari pesan isi pesan itu sendiri). Hambatan

¹⁵Ezi Hendri, *Komunikasi Persuasif Pendekatan dan Strategi*. Hal. 286

psikologis bersifat internal. Indikasinya adalah ada distorsi makna dari pesan yang disampaikan. Hambatan psikologis ini karena ada ketidakcocokan filter konseptual dalam diri peserta komunikasi persuasif.¹⁶

Komunikasi persuasif memiliki tiga faktor penghambat, yakni *dogmatisme*, *stereotype*, dan pengaruh lingkungan. *Dogmatisme* merupakan sikap seseorang yang berupaya mempertahankan sikap, pendapat, dan prilakunya. Ini dilakukan terutama apabila informasi tersebut diduga akan merusak posisinya. Hambatan ini bisa dilihat dalam teori inokulasi, ketika seseorang kebal dari pengaruh persuasi yang berpotensi mengganggu sikap dan kepercayaan.

Stereotype merupakan produk dari proses interaksi antara hubungan keluarga, *etnis*, maupun *politis* tentang tindakan dan tingkah laku tertentu. *Stereotype* mengenai sesuatu aspek kenyataan yang telah dibentuk sebelumnya, khususnya terhadap manusia dan kelompok sosial. *Stereotype* dapat diartikan sebagai generalisasi yang kaku dan terlalu sederhana terhadap orang atau sekelompok orang.

Pengaruh lingkungan adalah akibat dari dua nilai pemikiran yang saling bertemu. Dalam kondisi ini orang hanya melihat pesan persuasi bersifat baik atau buruk, salah atau benar, hitam atau

¹⁶Ezi Hendri, *Komunikasi Persuasif Pendekatan dan Strategi*. Hal. 287.

putih, tidak bernuansa atau bergradual. Seseorang akan mendengarkan dan terpengaruh orang yang di kaguminya, sebaliknya akan segera menolak jika pembicaraanya tidak disukai.

b. Strategi komunikasi persuasif

Komunikasi persuasif memiliki tujuan yang jelas dan harus dapat dicapai. Tujuan dalam proses persuasi perlu dilandasi strategi tertentu agar berhasil sesuai keinginan. Strategi dapat disusun berdasarkan unsur komunikasi persuasif itu sendiri, yaitu *persuade*, *persuader*, pesan dan saluran. Peran dan fungsi *persuaded* dalam merumuskan strategi merupakan salah satu indikator keberhasilan komunikasi persuasif.¹⁷

Strategi pada hakikatnya adalah kombinasi proses perencanaan dan manajemen untuk mencapai tujuan. Untuk mencapai tujuan, strategi tidak hanya berfungsi sebagai peta, tetapi harus menunjukkan bagaimana taktik operasional.

Strategi komunikasi selain perlu merumuskan tujuan yang jelas juga harus memperhitungkan kondisi dan situasi khalayak atau *persuade*, *persuader*, pesan, dan saluran yang digunakan. Ada empat prinsip strategi komunikasi persuasif, yaitu :

- a) Prinsip identifikasi susunan pesan persuasi yang memperlihatkan kepentingan.

¹⁷Ezi Hendri, *Komunikai Persuasif Pendekatan dan Strategi*, Hal.288

- b) Prinsip tindakan gagasan harus disertai tindakan nyata. Jika hal ini tidak dilakukan, sangat sulit mengubah perilaku orang.
- c) Prinsip familiaritas dan kepercayaan orang akan menerima pesan persuasi mana kala disampaikan orang yang dipercayainya.
- d) Prinsip kejelasan pesan persuasi harus jelas dan dapat dipahami sasaran.¹⁸

Menurut di atas, penulis memahami bahwa dalam komunikasi persuasif juga terdapat hambatan yaitu seperti salah tafsir akan pesan yang di sampaikan dan lingkungan yang mana lingkungan sangat berpengaruh terdapat komunikasi. Namun untuk mengatasi hambatan itu terdapat beberapa strategi yang mana telah di jelaskan di atas.

B. Guru dan Siswa

1. Guru

Guru adalah seseorang yang mempunyai kemampuan dalam menata dan mengelolah kelas sehingga guru memiliki peran yang sangat vatal dan fundamental dalam membimbing, mengarahkan dan mendidik siswa dalam proses pelajaran. Menurut Imam Musbikin peran guru selain mengajar sangat banyak diantaranya yaitu :

- a. Sebagai korektor. Seorang guru harus bisa membedakan nilai yang baik untuk kemajuan anak didik.

¹⁸Ezi Hendri, *Komunikai Persuasif Pendekatan dan Strategi*.Hal.289.

- b. Sebagai infomator. Seorang guru harus dapat memberikan informasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- c. Sebagai pengelohan kelas. Seorang guru harus bisa membuat siswanya betah tinggal dalam kelas motivasi yang tinggi untuk senantiasa belajar di dalamnya.
- d. Sebagai organisator. Seorang guru harus memiliki kegiatan pengelolaan akademik, menyusun tata tertib sekolah, dan sebagainya.
- e. Sebagai insiator. Seorang guru harus dapat menjadi pencetus ide-ide kemajuan dalam pengajaran.

Menurutdi atas, penulis memahami bahwa guru bukan hanya mengajar mata pelajaran tetapi banyak peran guru yaitu seperti korektor, infomator, pengelohan kelas, organisator dan insiator.Semua peran itu harus ada pada guru karena guru sebagai pendidik karakter siswa.

2. Siswa

Siswa adalah yang perlu diperlakukan apa yang adanya. Sebagai manusia siswa memiliki instink, pembawaan, sifat-sifat, dan aspek kejiwaan yang menjadi dasar pengembangannya. Hal tersebut harus dipertimbangkan oleh guru karena sangat menunjang keberhasilan siswa.

Proses belajar mengajar yang terjadi di kelas merupakan proses komunikasi anantara guru dan siswa yang lancar mempunyai andil yang besar dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran yang

dilaksanakan oleh guru-guru yang menguasai materi pembelajaran secara tuntas tidak selalu tolak ukur proses pembelajaran itu berhasil. Tetapi hal sesungguhnya yang sangat berperan adalah bagaimana komunikasi pendidikan tersebut dijalankan, bagaimana proses transfer pengetahuan dan keterampilan dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan pembelajaran.¹⁹

Menurut di atas, penulis memahami bahwa siswa adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan diri melalui proses pembelajaran di sekolah. yang mana proses belajar itu dilakukan oleh guru dengan cara melakukan transfer pengetahuan dan keterampilan kepada siswa.

3. Macam-Macam Sekolah

1. SMK

Pendidikan menengah kejuruan adalah pendidikan pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu. Pendidikan menengah kejuruan mengutamakan penyiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional. Sesuai dengan bentuknya.

SMK menyelenggarakan program-program pendidikan yang disesuaikan dengan jenis-jenis lapangan kerja (Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1990).

¹⁹Ria Oktaviani, *Strategi Komunikasi Guru Agama dalam Pembinaan Akhlak Siswa di SMP Negeri Ujung Tanjung* (studi di Desa Ujung Tanjung Kec. Bayuasin III), (Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2018). Hal.1.

2. MA

Madrasah dalam bentuk yang kita kenal saat ini memiliki konotasi spesifik, di mana anak memperoleh pembelajaran agama. Madrasah inilah yang tadinya disebut pendidikan keagamaan dalam bentuk belajar mengaji Al- Qur'an, kemudian ditambah dengan pelajaran ibadah praktis, terus kepengajaran tauhid, hadis, tafsir, tarik Islam dan Bahasa Arab. Kemudian masuk pula pelajaran umum dan keterampilan.³ Dari segi jenjang pendidikan, mulanya madrasah identik dengan belajar mengaji Qur'an, jenjang pengajian tingkat dasar dan pengajian kitab tingkat lanjut, kemudian berubah ke jenjang MI, MTS, dan MA.

Jenjang-jenjang madrasah yang dikelola oleh Kemenag sangat mirip dengan sekolah-sekolah yang dikelola oleh Kemendiknas. Walaupun madrasah memiliki karakteristik dan struktur seperti karakteristik sekolah pada umumnya, madrasah tidak disupervisi oleh Kemendiknas tetapi disupervisi oleh Depag sebagaimana ditegaskan oleh Keppres No. 34 (1972). Keppres tersebut bersama dengan Peraturan Pelaksanaannya "Instruksi Presiden" No 15 (1974)¹² memberikan seluruh kewenangan kepada Kemendiknas untuk penyelenggaraan pendidikan serta pelatihan di sekolah negeri maupun swasta termasuk pengembangan program-program pendidikannya.²⁰

²⁰<http://digilib.uinsby.ac.id/16091/7/Bab%202.pdf>

3. SMA

SMA pada hakikatnya merupakan satuan pendidikan yang berfungsi untuk menyelenggarakan “pendidikan bersifat umum”. Yang dimaksud dengan pendidikan bersifat umum yaitu pendidikan yang menyediakan kurikulum dengan sejumlah bahan kajian dan pelajaran untuk mengembangkan “*the student’s rational thought and general intellectual capabilities*”. Melalui pendidikan umum, peserta didik diharapkan dapat memiliki kemampuan untuk menggali, mengolah, dan menggunakan informasi (*wellinformed person*) yang dimuat dalam berbagai bahan kajian dan pelajaran melalui pemikiran dan diskusi rasional.

Dengan demikian, pendidikan bersifat umum berbeda dengan pendidikan yang menekankan pada sifat profesional, vokasional, dan teknikal. Dalam UU Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, disebutkan pemerintah daerah bertanggung jawab terhadap pendidikan setingkat SD/SMP. Sedangkan pemerintah provinsi bertanggung jawab atas pendidikan setingkat SMA/SMK. Sementara pendidikan tinggi menjadi ranah dan tanggung jawab pemerintah pusat.

Dalam penjelasannya MK menyebut dalam UU Pemda, pendidikan masuk dalam klasifikasi urusan pemerintahan yang dibagi dengan pusat, daerah, dan kota. Pembagian itu berdasarkan kepada aspek akuntabilitas, efisiensi, eksternalitas, strategis nasional.

Pembagian itu, menurut MK, tidak bertentangan dengan UUD 1945.²¹

Menurut di atas, penulis memahami bahwa dapat perbedaan antara sekolah SMK, MA dan SMA. Seperti SMK lebih mengutamakan penyiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja, MA lebih mempelajari pelajaran yang berhubungan dengan agama Islam, dan SMA pendidikan bersifat umum. Meskipun terdapat perbedaan tujuan sekolah tetap sama yaitu untuk menambah pengetahuan dengan dibimbing oleh tenaga pengajar atau pendidik yang biasa disebut guru.

C. Pembinaan Akhlak

Secara bahasa kata akhlak berasal dari bahasa Arab, yaitu *Khuluq* jamaknya adalah *akhlaq*. Kata ini secara bahasa mengandung arti perangai, tabiat, dan agama. Kata tersebut mengandung segi-segi persesuaian dengan perkataan *khalq*, yang berarti “kejadian” serta berhubungan erat dengan kata *khaliq*, yang berarti “pencipta” dan makhluk yang berarti “yang diciptakan”.

Al-khuluq adalah etika yang dipilih seseorang. Dinamakan *khuluq* karena etika bagaikan *khalaqah* (karakter) pada dirinya. Dengan demikian, *khuluq* adalah etika yang menjadi pilihan dan diusahakan seseorang. Adapun etika yang sudah menjadi tabiat bawaannya dinamakan *al-khaym*.

²¹<https://nasional.tempo.co/read/892840/mk-putusan-pengelolaan-sma-di-bawah-pemerintah-provinsi/full&view=ok>

Akhlak adalah keadaan jiwa seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan tanpa melalui pertimbangan pikiran terlebih dahulu. Keadaan ini terbagi dua, ada yang berasal dari tabiat aslinya, ada pula yang diperoleh dari kebiasaan yang berulang-ulang. Pada mulanya mungkin tindakan itu melalui pikiran dan pertimbangan, kemudian dilakukan terus-menerus menjadi suatu akhlak.

Akhlak adalah daya kekuatan (sifat) yang tertanam dalam jiwa yang mendorong perbuatan yang spontan tanpa memerlukan pertimbangan pikiran. Akhlak merupakan sikap yang melekat pada diri seseorang dan secara spontan diwujudkan dalam tingkah laku dan perbuatan. Akhlak adalah sekumpulan keutamaan maknawi dan tabiat batini manusia.

Akhlak adalah ungkapan untuk menunjukkan kondisi yang mandiri dalam jiwa, yang darinya muncul perbuatan dengan mudah tanpa didahului perenungan dan pemikiran.²²

Dalam al-Qur'an kata akhlaq tidak ditemukan, akan tetapi langsung menggunakan bentuk tunggalnya yaitu *al-Khuluq*. Seperti yang dapat ditemukan dalam contoh di bawah ini:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

“Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung.” (QS. al-Qalam/68: 4).²³

²²Rosihon Anwar dan Saehudin, *Akidah Akhlak* (Bandung : CV. Pustaka Setia,2016). Hal.255-257.

²³ Mushaf al-Qur'an Terjemah, Departemen Agama Republik Indonesia terjemah dari Yayasan Penyelenggara Penerjemah al-Qur'an disempurnakan oleh Lajnah Pentashih Mushaf al-Qur'an, (Jakarta: Pustaka Al-Huda Kelompok Gema Insani, 2002). Hal. 565

إِنَّ هَذَا إِلَّا خُلُقُ الْأَوَّلِينَ

“(agama kami) ini tidak lain hanyalah adat kebiasaan orang-orang dahulu.”(QS. Al-Syu’ara/26 : 137).²⁴

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

“Mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang baik akhlaknya.” (HR. al-Tirmidzi).²⁵

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

“Sesungguhnya aku diutus hanya untuk menyempurnakan kemuliaan akhlak.” (HR. Al-Baihaqi dari Abu Hurairah Radhiyallahu’Anhu).²⁶

Dapat dilihat dari ayat pertama dan dua di atas menggunakan kata *al-Khuluq* untuk arti budi pekerti dan adat kebiasaan, sedangkan dalam kedua hadis ada yang menggunakan bentuk tunggal dan bentuk jamaknya. Dengan demikian kata *al-Khuluq* atau akhlaq secara kebahasaan berarti (tabiat (budi pekerti), merupakan sifat tingkah laku yang berasal dari (jiwa) hati seseorang tanpa paksaan berdasarkan kehendak sendiri dan spontan melakukannya.²⁷

²⁴ Al-Qur’ân dan Terjemah, Departemen Agama Republik Indonesia. Hal. 573.

²⁶Rifqoh Qudsiyah, *Studi Hadis-Hadis Akhlak Dalam Kitab Arba’in Al-Nawawî* (Jakarta Barat :UINSYARIF HIDAYATULLAH, 2018). Hal.7

²⁷ Azyumardi Azra., dkk, *Ensiklopedi Islam* (Jakarta: PT Ichtiar Baru Van Hoeve, 2005), Jilid. 1.Hal.130.

akhlak atau perilaku akhlak dalam perspektif etika islam tidak lain adalah perilaku yang hidup dalam diri seorang setelah adanya upaya terusmenerus menumbuhkanperilaku akhlakpotensial yang telah Allah SWT.anugrahkan kepadanya,sehingga ia hadir dalam bentuk tindakan-tindakan nyata.²⁸

Menurut di atas, penulis memahami bahwa akhlak adalah perilaku yang dilakukan oleh seseorang yang menampilkan bagaimana cara menjalani hidup sehari-harinya.Namun akhlak dapat berubah menjadi baik dengan adanya perubahan kebiasaan.Yang perubahan dari kebiasaan buruk menjadi kebiasaan baik.

1. Ruang Lingkup Akhlak Islami

a. Akhlak Terhadap Allah Swt

Akhlak terhadap Allah menempati urutan yang pertama.Bukan hanya penting tapi juga harus memprioritaskannya terlebih dahulu, karena sangat penting memiliki sikap atau perbuatan yang memang seharusnya dilakukan oleh manusia sebagai makhluk ciptaan Allah SWT.

b. Akhlak Terhadap Sesama Manusia

Dalam al-Qur'an sering kali ditemui tentang penjelasan yang berkaitan dengan perbuatan terhadap sesama manusia, mencakup perbuatan yang bersifat positif atau negatif .

²⁸Prof. Dr.Amril,M.A. Akhlak Tawawuf,Merentas Jalan Menuju Akhlak Mulia.(Bandung: PT Refika Aditama,2015).Hal.1-4

c. Akhlak Terhadap Lingkungan

Akhlak khusus terhadap lingkungan merupakan bagian yang termasuk ke dalam akhlak terhadap alam. Dan akhlak terhadap alam mencakup beberapa akhlak lain seperti akhlak umum terhadap alam, akhlak khusus terhadap binatang, tumbuhan atau tanaman.²⁹

Menurut di atas, penulis memahami bahwa manusia tidak hanya berakhlak baik kepada Allah dan manusia namun juga pada binatang, tumbuhan atau tanaman. Yang mana manusia harus menjaga kedekatan dengan Allah, berbuat baik sesama manusia dan juga menjaga lingkungan alam sekitar.

2. Pentingnya Pembinaan Akhlak

Dalam pembinaan tampak atau identik dalam perubahan, bergantung obyek yang bina, tentu saja perubahan yang mengacu kepada peningkatan.³⁰ Sedangkan akhlak itu sendiri adalah “suatu daya yang telah bersemi dalam jiwaorang hingga dapat menimbulkan perbuatan-perbuatandengan mudah tanpa berfikir dan durenungkan lagi. Bila timbul dari padanya itu perbuatan-perbuatan mulia dan baik dalam pandangan akal syara” dinamakan akhlakul mahmudah (baik) terpuji, sebaliknya hal yang timbul itu perbuatan-perbuatan buruk menurut

²⁹ Choiruddin Hadhiri, *Akhlak dan Adab Islami: Menuju Pribadi Muslim ideal*. Hal. 309-320.

³⁰Abdur Rahim, “Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlak Siswa MTS Sunan Ampel Pasuruan,” (Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam Shalahuddin Pasuruan, 2007), hlm. 67.

pandangan akal dan syara³¹ maka perbuatan itu dinamakan akhlakul madzmumah (buruk) tercela.”

Pembinaan akhlak adalah proses perbuatan, tindakan, penanaman nilai-nilai perilaku budi pekerti, perangai, tingkah laku baik terhadap Allah SWT, sesama manusia, diri sendiri dan alam sekitar yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat. Dalam konteks pembinaan siswa bermakna usaha yang ditempuh oleh seorang guru untuk menjadikan siswanya lebih baik akhlaknya. Baik dalam bersikap terhadap diri sendiri, orang lain, lingkungan sekolah ataupun masyarakat di sekitarnya.

a. Makna pembinaan

Secara fitrah, manusia memang mendorong untuk melakukan sesuatu yang baik, benar, dan indah. Namun terkadang naluri mendorong manusia untuk memenuhi kebutuhan yang bertentangan dengan realita yang ada, misalnya dorongan untuk memiliki sebuah rumah, tapi tidak mempunyai cukup uang untuk membelinya, maka timbul dorongan mencuri/ merampok. Jika perbuatan itu dilakukan maka ego (aku sadar) akan tetapi merasa bersalah, karena mendapat hukuman dari ego ideal yang akan terbentuk dalam batin baik oleh norma agama atau masyarakat.³¹

³¹Juli astuti, pembinaan sholat terhadap narapidana di lembaga permasyarakatan.

b. Jenis pembinaan

Mangun Harjana mengungkapkan bahwa pembinaan secara umum mencakup beberapa jenis yaitu:

- 1) Pembinaan orientasi. Pembinaan ini diadakan untuk sekelompok orang yang baru masuk dalam suatu bidang hidup dan kerja. Bagi orang yang sama sekali belum berpengalaman dalam bidangnya, pembinaan orientasi membantu untuk mendapatkan hal-hal pokok.
- 2) Pembinaan kecakapan. Pembinaan ini untuk membantu para peserta guna mengembangkan kecekapan yang sudah dimiliki/mendapatkan kecakapan baru yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas.
- 3) Pembinaan kepribadian. Pembinaan ini menekankan pada pengembangan sikap dan kepribadian, bagaimana untuk membantu orang agar mengenal dan mengembangkan diri untuk gambaran, cita-cita hidup yang sehat dan benar.
- 4) Pembinaan lapangan. Pembinaan ini bertujuan untuk menepatkan para peserta dalam situasi nyata agar mendapatkan pengetahuan memperoleh pengalaman langsung dalam bidang yang dilatih dalam pembinaan.³²

³² Magnu harjana, pembinaan dan metode, (Yogyakarta: kanisius, 2004). Hal. 11

c. Metode pembinaan

Pembinaan jika dikaitkan dengan pengembangan manusia merupakan bagian dari pendidikan, pelaksanaan pembinaan adanya dari sisi praktis, pengembangan sikap, kemampuan dan kecakapan. Mangun harjana, ada beberapa macam metode pembinaan yaitu:³³

- 1) Metode pembinaan perorangan. Metode ini pembinaan diberikan secara perorangan
- 2) Metode pembinaan secara kelompok. Dalam pembinaan secara kelompok metode yang digunakan dapat metode ceramah, metode tanya jawab, metode simulasi, permainan peran, pembentukan tim. Adapun pemilihan metode tergantung pada materi dan tujuan pembinaan yang ingin dicapai serta tidak harus berdiri sendiri.
- 3) Auto sugesti. Auto sugesti merupakan bagian dari motivasi, metode ini adalah salah satu alat untuk memengaruhi alam bawah sadar manusia, dengan cara memasukan saran-saran, pengaruh, perintah untuk melakukan suatu tindakan sesuai dengan saran, pengaruh perintah tersebut.
- 4) Metode pembiasaan
Pembiasaan merupakan salah satu metode pendidikan yang sangat penting, terutama bagi anak-anak, mereka belum menginsafi apa yang disebut baik buruk dalam arti susila.

³³Mangun harjana, pembinaan dan metode, 2004, Hal. 11

Mereka juga belum mempunyai kewajiban-kewajiban yang harus dikerjakan seperti pada orang dewasa, sehingga mereka perlu dibiasakan dengan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, dan pola pikir tertentu, anak perlu dibiasakan pada sesuatu yang baik, lalu mereka akan mengubah seluruh sifat-sifat baik menjadi kebiasaan, sehingga jiwa dapat menuaikan kebiasaan itu tanpa terlalu payah, tanpa kehilangan banyak tenaga dan tanpa menemukan banyak kesulitan.

Menurut Arief, ada beberapa syarat yang perlu di perhatikan dalam melakukan metode kebiasaan kepada anak-anak yaitu :

- 1) Mulailah pembiasaan itu sebelum terlambat, jadi sebelum anak itu mempunyai kebiasaan lain yang berlawanan dengan hal-hal yang akan dibiasakan
- 2) Pembiasaan itu hendaklah terus-menerus (berulang-ulang) dijalankan secara teratur sehingga akhirnya menjadi suatu kebiasaan.
- 3) Pendidikan hendaknya konsekuen, bersikap tegas dan tetap teguh terhadap pendirinya yang telah diambilnya. Jangan memberi kesempatan kepada anak untuk melanggar pembiasaan yang telah ditetapkan itu.
- 4) Pembiasaan yang mula-mulanya mekanistik itu harus makin menjadi pembiasaan yang disertai kata hati anak sendiri.

Pembentukan kebiasaan tersebut terbentuk melalui pengulangan dan memperoleh bentuknya yang tetap apabila disertai dengan kepuasan, menanamkan kebiasaan itu sulit dan kadang-kadang memerlukan waktu yang lama. Oleh karena itu pembiasaan hal-hal yang baik telah menjadi kebiasaannya.³⁴

Berdasarkan apa yang telah disebutkan di atas dapat penulis simpulkan bahwa pembinaan akhlak ialah sebuah proses, kegiatan, perbuatan, atau juga bisa dikatakan cara yang dilakukan oleh seseorang dengan harapan menjadi lebih baik terhadap akhlak.

3. Jenis-Jenis Akhlak

Dari segi sifatnya, akhlak dibagi kepada dua bagian yaitu akhlak yang terpuji (*al-akhlaqal-mahmudah*) dan akhlak yang tercela (*al-akhlaq al-madzmumah*).

Jika perbuatan yang sudah menjadi kebiasaan itu sejalan dengan ajaran islam yang bersumberkan al-qur'an dan al-sunnah, disebut akhlak terpuji. Jika kebiasaan itu bertentangan dengan ajaran islam disebut akhlak tercela.³⁵

a. Definisi Akhlak Terpuji

Akhlak terpuji merupakan terjemahan dari ungkapan bahasa Arab, akhlak *mahmudah*. *Mahmudah* merupakan bentuk

³⁴Syaepul manan, jurnal, pembinaan akhlak mulia melalui keteladanan dan pembiasaan. Hal. 54

³⁵ Rahman Ritonga, *Akhlak Merakit Hubungan Dengan Sesama Manusia* (Surabaya : Amelia Surabaya, 2005) Hal.11.

maf'ul dari kata *hamida* yang berarti terpuji. Akhlak terpuji disebut pula dengan *akhlaq karimah* (akhlak mulia), atau *makarim al-akhlaq* (akhlak mulia), atau *al-akhlaq al-munjiyat* (akhlak yang menyelamatkan pelakunya).³⁶

b. Definisi Akhlak Tercela

Kata *madzmumah* berasal dari bahasa Arab, yang artinya tercela. Akhlak tercela merupakan tingkah laku yang dapat merusak keimanan seseorang dan menjatuhkan martabatnya sebagai manusia.³⁷

Berdasarkan apa yang telah disebutkan di atas dapat penulis simpulkan bahwa akhlak terbagi menjadi dua yaitu ada akhlak yang baik dan ada akhlak yang buruk.

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akhlak

Faktor-faktor yang mempengaruhi akhlak, yaitu:

a. Insting (naluri)

Insting atau naluri adalah seperangkat tabiat yang dibawa manusia sejak lahir, para psikolog menjelaskan bahwa insting berfungsi sebagai motivator penggerak yang mendorong lainnya taingkah laku diantara naluri makan (nurtritive instinct), naluri jodoh (seksualinstinct), nalurikeibubapakan (peternal instinct), naluriperjuangan dan naluri pada tuhan.

³⁶ Rosihon Anwar dan Saehudin, *Akidah Akhlak* (Bandung : CV. Pustaka Setia, 2016) Hal.277-278.

³⁷ Rosihon Anwar dan Saehudin, *Akidah Akhlak*. Hal.309.

b. Adat (kebiasaan)

Adat atau kebiasaan adalah tindakan dan perbuatan seseorang yang dilakukan secara berulang-ulang dalam bentuk yang sama sehingga menjadi kebiasaan, dan sifat-sifat adat kebiasaan yaitu mudah diperbuat, menghemat, waktu dan perhatian.

c. Wirotsah (keturunan)

Istilah wirotsah berhubungan dengan faktor keturunan. Dalam hal ini, secara langsung sangat mempengaruhi terbentuknya sikap dan tingkah laku seseorang. Adapun sifat yang diturunkan orang tua terhadap anaknya itu bukan lah sifat yang dimiliki, yang tumbuh dengan matang karena pengaruh lingkungan, adat, dan pendidikan, melainkan sifat-sifat bawaan sejak lahir. Sifat-sifat yang biasa diturunkan ada dua macam diantaranya:

- 1) Sifat jasmani, sifat kekuatan dan kelemahan otot dan urat syaraf orang tua dapat diwariskan kepada anak-anaknya.
- 2) Sifat rohaniah, lemah atau kuatnya suatu naluri dapat diturunkan pula oleh orang tua yang kelak mempengaruhi tingkah lakunya, setiap manusia mem
- 3) puyai insting tetapi kekuatan naluri itu berbeda-beda.

d. lingkungan

Lingkungan merupakan salah satu aspek yang sangat berpengaruh dalam terbentuknya sikap dan tingkah laku seseorang di manapun mereka berada. Milieu artinya suatu yang melingkupi tubuh yang hidup yaitu tanah dan udara, sedangkan lingkungan manusia adalah apa yang mengelilinginya, seperti negeri, lautan, udara, dan masyarakat. Milieu adalah segala apa yang melingkupi manusia dalam arti yang seluas-luasnya. Faktor lingkungan ada dua macam, yaitu lingkungan alam dan lingkungan pergaulan.³⁸

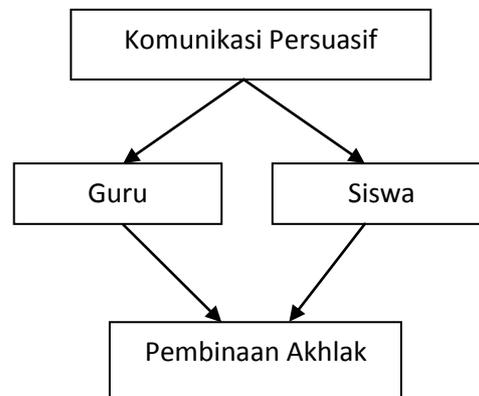
Berdasarkan apa yang telah disebutkan di atas dapat penulis simpulkan bahwa dalam pembinaan akhlak terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi yaitu seperti Insting (naluri), Adat (kebiasaan), Wirotsah (keturunan). Yang mana kalau dilihat dari faktor-faktor yang mempengaruhi sangat sulit untuk merubah akhlak buruk seseorang kearah akhlak yang baik. Dari sini dapat dipahami bahwa dalam melakukan pembinaan akhlak diperlukan sekali sifat sabar karena proses dalam pembinaan akhlak harus dilakukan secara terus menerus agar seseorang yang dibina akhlak tidak melakukan kebiasaan buruk yang dulu ia lakukan melainkan melakukan kebiasaan baru yang baik.

³⁸ Zahrudin AR, Pengantar studi akhlak, Hal.93-99

D. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah bagaimana cara pandang kita melihat dan mengkonsepkan suatu objek dengan hasil pemikiran yang logis. Atau lebih sederhananya adalah bagaimana cara kita mengatasi sebuah masalah dengan hasil pemikiran yang mudah dicerna oleh akal manusia. Berikut contohnya yang penulis uraikan dalam bentuk bagan.

Tabel 2.1



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilaksanakan di SMKN Rawas Ulu Lokal Jauh Sumatera Selatan Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif, bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat yang menjadi subyek penelitian sehingga tergambaran cirri, karakter, sifat dan model dari fenomena tersebut.

Dalam penelitian ini metode deskriptif kualitatif digunakan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang komunikasi persuasif antara guru dan siswa SMKN Rawas Ulu Lokal Jauh dalam pembinaan akhlak.¹

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penulis akan melakukan penelitian selama kurang lebih satu bulan yaitu pada :

Hari/tanggal : 26 November 2021 – 27 Desember 2021

Tempat : Desa Noman, Kecamatan Rupit Kabupaten Musi Rawas UtaraProvinsi Sumatera Selatan

¹Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Rajawali Perss, 2010). Hal.47.

Penelitian memilih lokasi penelitian di Desa Noman, Kecamatan Rupit, Kabupaten Musi Rawas Utara karena penulis tertarik meneliti disana karena belum ada yang meneliti sebelumnya.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan subjek yang dapat memberikan informasi tentang fenomena-fenomena dan situasi sosial yang berlangsung di lapangan. Pemilihan informan diambil dengan teknik *purposive sampling*. *purposive sampling* merupakan metode atau cara pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu untuk tujuan tertentu. Sampel berdasarkan pada cirri-ciri yang dimiliki subjek tersebut sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dilakukan.²

Informan dalam penelitian ini diambil dari guru dan siswa SMKN Rawas Ulu Lokal Jauh di Desa Noman Baru Kecamatan Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara. Adapun kriteria yang bisa dijadikan informan dalam penelitian yang akan peeneliti lakukan antara lain sebagai berikut:

1. Mengajar di SMKN Rawas Ulu Lokal Jauh di Desa Noman Baru Kecamatan Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara.
2. Sekolah di SMKN Rawas Ulu Lokal Jauh di Desa Noman Baru Kecamatan Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara.
3. Orang-orang yang akan dijadikan informan penelitian ini mengetahui mengenai komunikasi persuasif dalam pembinaan

² Haris Herdiansyah, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta:Salemba Humanika, 2010), hal 106.

akhlak siswa di SMKN Rawas Ulu Lokal Jauh di Desa Noman Baru Kecamatan Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara.

4. Informan yang di pilih dapat memberikan informasi yang bersifat *objektif* tentang penelitian yang akan dilakukan.

Berdasarkan pertimbangan diatas maka peneliti akan memilih yang layak untuk dijadikan sebagai informan dalam penelitian ini berjumlah orang. Yakni berupa Kepala Sekolah SMKN Rawas Ulu Lokal Jauh, Guru PAI SMKN Rawas Ulu Lokal Jauh, , 2 orang siswa perempuan, dan 2 orang siswa laki-laki yang dianggap sangat mengetahui tentang komunikasi persuasif guru dan siswa dalam pembinaan akhlak di SMKN Rawas Ulu Lokal Jauh di Desa Noman Baru Kecamatan Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara.

D. Sumber Data

Data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder, yaitu sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Adapun data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari siswa SMKN Rawas Ulu Lokal Jauh.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang menunjang data utama. Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari guru

yang menjadi Pembina akhlak di SMKN Rawas Ulu Lokal Jauh di Desa Noman Baru kecamatan Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mempermudah proses penelitian, maka penelitian menggunakan beberapa metode pengumpulan data untuk memperoleh berbagai data yang diinginkan. Untuk mendapatkan data yang valid, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.³Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan komunikasi persuasive guru dan siswa, dalam pembinaan akhlak di SMKN Rawas Ulu Lokal jauh di desa Noman Baru.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan tatap muka dalam suasana informal dimana seseorang berhadapan langsung dengan responden untuk memperoleh pendapat, sikap dan aspirasinya melalui pertanyaan yang diajukan.⁴Dalam penelitian ini wawancara mendalam (*indepth interviews*) yaitu dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terbuka yang memungkinkan jawaban secara luas.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*,(Bandung : Alfabeta, 2018). Hal.145

⁴ Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Hal.64

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data melalui peninggalan penulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat teori, dalil atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.⁵

Dalam hal ini peneliti berusaha mencari dokumen-dokumen yang dapat dijadikan sebagai literature dalam mengumpulkan bahan-bahan penelitian, salah satu dokumen yaitu foto wawancara dengan narasumber, data-data dan lain sebagainya.

F. Teknik Keabsahan Data

Teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang. Sekaligus menguji kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan sebagai sumber data. Menurut Arikunto yang dimaksud dengan sumber data adalah “subjek dari mana data dapat diperoleh”.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap suatu data. Dalam penelitian kualitatif, teknik triangulasi dimanfaatkan sebagai pengecekan

⁵Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Hal.119

keabsahan data yang peneliti temukan dari hasil wawancara peneliti dengan informan kunci lainnya dan kemudian peneliti mengkonfirmasi dengan studi dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian serta hasil pengamatan peneliti di lapangan sehingga kemurnian dan keabsahan data terjamin.⁶

Triangulasi Teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber data yang sama dengan teknik berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu di cek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbedabeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data man yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁷

Dalam penelitian ini, peneliti akan menganalisis dengan menggunakan analisis secara induktif yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu. Proses analisis data dalam penelitian ini dimulai dengan menelaah seluruh data

⁶Iskandar, "*Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial (Kuantitatif Dan Kualitatif)*", (Jakarta: GP. Press, 2009). Hal : 230-231

⁷Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Hal.334

yang tersedia dari berbagai sumber yaitu observasi, wawancara, pengamatan dan dokumentasi. Data tersebut kemudian akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun langkah-langkah teknik analisis data adalah sebagai :

1. Reduksi Data

Mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari temannya dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan dan sejenisnya agar memudahkan peneliti memahami yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal harus disesuaikan dengan bukti yang valid dan konsisten, sehingga dapat menemukan apakah kesimpulan tersebut kredibel atau tidak.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SMKN Rawas Ulu

SMKN Rawas Ulu mulai berdiri dan menerima siswa baru pada pada Juni 2012. Selama 8 bulan aktifitas belajar dilaksanakan dengan menggunakan sarana SMAN Surulangun. Pada 11 februari 2013, SMKN Rawas Ulu menempati gedung sendiri yang dibangun melalui dana APBD Propinsi Sumatera Selatan dan APBD Kabupaten Musi Rawas.¹

Lokasi SMKN Rawas Ulu seluas 2 Ha, terletak di Jl. Lintas Sumatera Desa Sungai Jauh, Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara Propinsi Sumatera Selatan, email smknrawasulu@gmail.com, website : www.smknrawasulu.sch.id

SMKN Rawas Ulu mendapatkan status penegerian dengan SK Bupati Musi Rawas Nomor : 566/KPTS/DISDIK/2012 Tanggal : 26 November 2012 dengan nomor NPSN: 69727856 dan NSS: 401110627856. Dari awal berdiri hingga saat ini SMKN Rawas Ulu dipimpin oleh Edy Sutriyono, M.Pddan Ketua Komite Bapak Parjito.

Saat ini SMKN Rawas Ulu menyelenggarakan pendidikan dengan 5 program keahlian yaitu Teknik kendaraan Ringan, Teknik

¹ Sumber data dan arsip dokumen SMKN Rawas Ulu

Sepeda Motor, Teknik Komputer dan Jaringan, Rekayasa Perangkat Lunak dan Multimedia.

Tabel 4.1
Profil Sekolah²

Nama Satuan	SMKN RAWAS ULU
NPSN	69727856
Tipe Pendidikan	SMK
Status Sekolah	Negeri
Status Kepemilikan	Pemerintah Daerah
SK Izin Operasional	422/153/Disdikbud/2015
Tanggal SK	2015-10-05
Alamat	JL. LINTAS SUMATERA DESA SUNGAI JAUH
Desa/Kelurahan	Sungai Jauh
Kecamatan	Rawas Ulu
Kabupaten/Kota	Kabupaten Musi Rawas Utara
Propinsi	Sumatera Selatan
RT/RW	0/0
Nama Dusun	Sungai Jauh
Kode Pos	31656
SK Pendirian	566/KPTS/DISDIK/2012
Tanggal SK	2012-11-26
Nomor Telepon	081366145604

²Sumber data dan arsip dokumen SMK N Rawas Ulu

Email	smknrawasulu@gmail.com
Website	http://www.smknrawasulu.sch.id

2. Sejarah Berdirinya SMKN Rawas Ulu Lokal Jauh

SMKN Rawas Ulu Lokal Jauh beroperasi pada tahun 2017 tahun ajaran 2017-2018 tetapi gedungnya sudah dibangun tahun 2016 oleh pemerintah kabupaten Musi Rawas Utara keinginan pemerintahan kabupaten Musi Rawas Utara waktu itu agar SMKNRawas Ulu ini menjadi SMKN 02 yang ada di kabupaten Musi Rawas utara.

Pertama kali siswa yang mendaftar di SMKNRawas Ulu Lokal Jauh sebanyak 25 orang.SMKN Rawas Ulu Lokal Jauh ini terletak di desa Noman Baru Kecamatan Rupit.³

3. Visi dan Misi SMKN Rawas Ulu Lokal Jauh

a. Visi

Terwujudnya Generasi BISA SMART (Budi Pekerti Luhur Ilmu Mumpuni, Semangat Berprestasi dengan Asa Tinggi – Sukses Meraih Arah dan Tujuan).

b. Misi

1) Terlaksananya pembelajaran yang terencana, bermutu, penuh keteladanan dalam nilai-nilai religius dan sosial, serta menyenangkan dengan pedoman kurikulum yangimplementatif,

³Wawancara dengan Edy Sutriyono (Kepala Sekolah) 13 Desember 2021

- agar memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku (kompetensi) yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dunia usaha dan dunia industry
- 2) Memiliki organisasi sekolah yang dapat menjalankan tugas pokok dan fungsinya dengan prinsip-prinsip kerja yang terorganisir dengan baik, partisipatif dan akuntabel
 - 3) Memiliki sumber daya manusia yang cukup dengan kompetensi yang sesuai dan berkualitas
 - 4) Memiliki fasilitas pendidikan dan latihan yang cukup dan berkualitas dalam rangka pengembangan kompetensi peserta didik
 - 5) Memiliki kemampuan yang memadai dalam mengelola sumber-sumber pembiayaan yang tersedia untuk menjamin kelangsungan pendidikan dan latihan yang berkualitas
 - 6) Terciptanya hubungan yang harmonis antar warga sekolah, pemerintah dan masyarakat dalam pengembangan kualitas sekolah
 - 7) Terciptanya lingkungan sekolah yang asri yang memperhatikan keharmonisan komponen lingkungan sekolah.⁴

⁴ Sumber data dan arsip dokumen SMKN Rawas Ulu

4. Guru SMKN Rawas Ulu Lokal Jauh

Adapun guruserita data siswa di SMKNRawas Ulu Lokal Jauh, dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.2
Nama Guru SMKN Rawas Ulu Lokal Jauh⁵

No	Nama	Jenis kelamin
1	Zaky Almutaqin, S.Pd	L
2	Nomanita, S.Pd	P
3	Robi Darwis, S.Pd	L
4	Riko Febrianto, S.Pd	L
5	Tatik Ambiya, S.Pd	P
6	Hardiyanti, S.Pd	P
7	Rodhiatan Mardiah, S.Pd	P
8	Nike Julia Utami, S.Pd	P
9	Robi Prasetya, M.Pd	L
10	Barokah, S.Pd	L
11	Amir Hamzah, S.Pd	L
12	M.Ikhsan R, S.Kom	L
13	Riza Karomah, S.Pd	P
14	Yurita Hasanah, S.Pd	P
15	Riza S, S.Tr.Kom	P
16	Sevi Marchellina, S.Tr.M	P

Tabel 4.3
DataSiswa SMKN Rawas Ulu Lokal Jauh⁶

Jumlah		Total
L	P	116
73	43	

⁵ Sumber data dan arsip dokumen SMKN Rawas Ulu Lokal Jauh

⁶Sumber data dan arsip dokumen SMK N Rawas Ulu Lokal Jauh

5. Sarana Dan Prasarana SMKN Rawas Ulu Lokal Jauh

Adapun sarana prasarana yang ada SMK Negeri Rawas Ulu Lokal Jauh sebagai berikut:

Tabel 4.4
sarana prasarana SMKN Rawas Ulu Lokal Jauh⁷

NO	Nama Bangunan
1.	Kantor
2.	Perpustakaan
3.	Ruang Belajar
4.	WC Guru
5.	WC Siswa
6.	Lapangan Futsa
7.	Lapangan Badminton
8.	Meja
9.	Kursi
10.	Perumahan sekolah

B. Profil Informan Penelitian

Sebelum kita membahas hasil penelitian, lebih baik peneliti terlebih dahulu mendeskripsikan secara singkat terkait informan peneliti selaku sumber informasi mengenai komunikasi persuasif guru pada pembinaan akhlak di SMKN Rawas Ulu Lokal Jauh. Adapun kriteria yang bisa

⁷ Sumber data dan arsip dokumen SMKN Rawas Ulu Lokal Jauh

dijadikan informan dalam penelitian yang akan peneliti lakukan, yaitu guru dan murid SMKN Rawas Ulu Lokal Jauh, Mudah untuk ditemui, dan orang-orang yang akan dijadikan informan penelitian tersebut mengetahui mengenai komunikasi persuasif guru pada pembinaan akhlak siswa di sekolah tersebut.

Peneliti akan memilih yang layak untuk dijadikan sebagai informan dalam penelitiannya ini. Peneliti akan memilih yang layak untuk dijadikan sebagai informan dalam penelitian ini berjumlah 6 orang, yakni berupa Kepala Sekolah SMKN Rawas Ulu, guru PAI, dan siswa. Secara rinci informan penelitian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut ini:

Tabel 4.5
Profil Informan Penelitian⁸

No.	Nama Informan	Keterangan
1.	Edy Sutriono, M.Pd	Kepala Sekolah
2.	Nomanita, S.pd	Guru PAI
3.	Putrid	Siswa
4.	Filsan	Siswa
5.	Olipia	Siswa
6.	Yaser	Siswa

⁸ Sumber data dan arsip dokumen SMKN Rawas Ulu Lokal Jauh

C. Hasil Penelitian

Berdasarkan Hasil Penelitian tentang komunikasi persuasif guru pada pembinaan akhlak siswa Lokal Jauh di SMKN Rawas Ulu Sumatera Selatan dan Wawancara Kepada Informan di SMKN Rawas Ulu Lokal Jauh. Melalui alat pengumpulan data dan wawancara, observasi, dan dokumentasi terdapat beberapa hasil penelitian yang penulis uraikan adalah sebagai berikut:

1. Penerapan komunikasi persuasif guru dalam upaya pembinaan akhlak siswa Lokal Jauh SMKN Rawas Ulu Sumatera Selatan

Dalam proses komunikasi, pendidik dalam hal ini adalah guru memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan kuantitas dan kualitas pengajaran yang akan dilaksanakannya. Oleh sebab itu, berhasil atau tidaknya siswa dalam mengikuti proses pembelajaran tersebut, tak terlepas dari bagaimana bentuk komunikasi yang diterapkan guru dalam membina akhlak siswa, penerapan itupun dilakukan dengan lisan maupun perbuatan yang dilakukan oleh guru di sekolah. Sebab pengaruh guru dalam pembinaan akhlak siswa merupakan salah satu cara untuk membentuk akhlak siswa agar memiliki pribadi yang berbudi pekerti yang baik.

Berdasarkan observasi penulis di SMKN Rawas Ulu Lokal jauh, guru sangat berpengaruh pada pembinaan akhlak siswa agar menjadi baik. Karena guru sebagai orang tua disekolah yang memperhatikan segala aktivitas siswanya.

a. Komunikasi persuasif guru dalam pembinaan akhlak siswa

Berdasarkan data yang di peroleh melalui wawancara bersama guru PAI di SMKN Rawas Ulu Lokal Jauh maka penulis mengambil komunikasi persuasif yaitu komunikasi yang bertujuan untuk memberikan pengaruh kepada siswa terhadap kepercayaan, sikap dan prilaku. Jika dilihat dari segi sifatnya, komunikasi persuasif sifatnya mengajak kearah yang benar.

Penggunaan komunikasi persuasif yang digunakan Ibu Nomanita, Guru Mata PAI SMKN Rawas Ulu Lokal Jauh dengan para siswanya secara tatap muka melalui lisan, komunikasi ini berlangsung dalam proses pengajaran agama didalam kelas. Apabila ada siswa yang mempunyai kekurangan dalam penguasaan materi, maka siswa berkonsultasi dengan guru secara langsung atau secara pribadi, serta mengungkapkan permasalahan yang dihadapinya kemudian guru memberikan solusi dari masalah tersebut. Komunikasi Persuasif ini terjadi didalam maupun diluar proses pembelajaran PAI dengan bentuk komunikasi ini, hubungan antara Ibu Nomanita dengan siswa sangat baik, sehingga materi yang disampaikan lebih cepat dikuasainya. Bentuk komunikasi Persuasif yang dilakukan guru agama sangat membantu siswa yang mempunyai kesulitan dalam pelajaran dan juga sangat membantu untuk mengetahui secara langsung diri siswa, artinya untuk mengubah sikap, pendapat, dan perilakunya, dengan demikian guru

agama dapat mengarahkannya untuk mencapai proses pengajaran yang efektif.

“Sebagaimana di ungkapkan Ibu Nomanita. Guru Mata Pelajaran PAI SMKN Rawas Ulu Lokal Jauh bahwa untuk membina akhlak siswa di sekolah dalam proses pembelajaran, kita sebagai guru bisa menggunakan komunikasi persuasif agar dapat mempengaruhi atau mengajak siswa agar menjadikan akhlak siswa baik.”⁹

Begitu juga dengan pendapat bapak Edy Sutriono (Kepala Sekolah SMKN Rawas Ulu)

“Bapak Edy Sutriono mengungkapkan bahwa guru adalah tauladan bagi siswa-siswanya.”¹⁰

“Dari observasi penulis bahwasannya dalam pembinaan akhlak siswa SMKN Rawas Ulu Lokal Jauh adalah peran guru PAI. Guru PAI yang membina dan menanamkan nilai agama kepada siswanya”.

b. Metode pembinaan akhlak Siswa di SMKN Rawas Ulu Lokal Jauh

Dalam melaksanakan pembinaan akhlak siswa perlu digunakan metode. di antara metode yang digunakan dalam pembinaan akhlak siswa di SMKN Rawas Ulu Lokal Jauh adalah sebagai berikut :

⁹ Wawancara dengan Nomanita (Guru PAI) 13 Desember 2021

¹⁰ Wawancara dengan Edy Sutriono (Kepala Sekolah) 13 Desember 2021

1. Metode Ceramah

Metode ceramah merupakan kegiatan yang berhadapan langsung antara guru PAI dengan siswa didalam kelas. Ibu Nomanita Mengungkapkkan bahwa :

“Metode ceramah ini digunakan ketika waktu jam pelajaran Pendidikan Agama Islam itu berlangsung”¹¹

Metode ini dilakukan dengan cara memberi motivasi kepada siswanya didalam kelas agar berbudi pekerti yang baik dan tidak melakukan hal yang buruk. Metode ini sangat penting dan metode ini paling mudah dilakukan kepada siswa. Contoh dari metode ini adalah ketika guru menjelaskan materi pelajaran PAI kepada siswa didalam kelas.

2. Metode Keteladanan

Metode keteladanan merupakan memeberikan contoh secara langsung kepada siswa. Ibu Nomanita Mengungkapkkan bahwa :

“guru harus memberikan contoh yang baik secara langsung kepada siswa agar siswa ikut mencontohkan.”¹²

Metode ini dilakukan dengan cara guru melakukan hal-hal kebaikan yang mana dicontohkan secara langsung kepada siswa-siswa SMKN Rawas Ulu Lokal Jauh agar mencontohkan apa yang dilakukan oleh guru. Contohnya guru bertutur kata yang

¹¹ Wawancara dengan Nomanita (Guru PAI) 13 Desember 2021

¹² Wawancara dengan Nomanita (Guru PAI) 13 Desember 2021

sopan maka siswa juga akan mengikuti apa yang dilakukan oleh guru tersebut.

3. Metode hikmah

Metode hikmah merupakan metode nasehat yang mana guru selalu menasehati siswanya agar tidak melakukan keburukan atau mengulangi kesalahan-kesalahan yang telah dilakukan. Ibu Nomanita Mengungkapkkan bahwa :

“siswa harus selalu dinasehati agar siswa merasa diperhatikan oleh guru, dengan dinasehati dengan cara yang lembut siswa akan menjadi lebih baik akhlaknya.”¹³

Metode ini dilakukan ketika salah satu siswa SMKN Rawas Ulu Lokal Jauh melakukan kesalahan, maka guru akan menasehati siswa tersebut dengan cara yang lembut agar siswa dapat menerima apa yang disampaikan oleh guru dengan baik, agar siswa berubah menjadi kearah yang lebih baik lagi dan tidak mengulangi kesalahan yang dilakukannya.

Dari keterangan diatas, bahwasahnya ada macam-macam metode yang dilakukan oleh guru dalam pembinaan ahklak siswa SMKN Rawas Ulu Lokal Jauh. Berdasarkan metode yang dilakukan berangsur-angsur ahklak siswa mengarah lebih baik. Adapun tanggapan-tanggapan siswa setelah diberikan nasehat oleh guru yaitu :

¹³ Wawancara dengan Nomanita (Guru PAI) 13 Desember 2021

“Sebagaimana di ungkapkan oleh Putri siswa SMKN Rawas Ulu Lokal Jauh bahwa setelah dinasehati saya menjadi lebih baik karena saya tahu akan apa yang saya lakukan itu salah”¹⁴

Siswa setelah dinasehati akan sadar akan kesalahan yang telah siswa lakukan, dari itu nasehat sangat penting dilakukan oleh guru agar akhlak siswa menjadi baik dan juga siswa merasa diperhatikan oleh guru, oleh sebab itu guru harus selalu menasehati siswanya ketika siswanya melakukan kesalahan agar akhlak siswanya baik.

Ditambahkan lagi oleh salah satu siswa SMKN Rawas Ulu Lokal Jauh.

“filsan mengungkapkan bahwa saat dinasehati akan berubah kearah yang lebih baik namun kadang lupa akan kesalahan yang pernah dilakukan sehingga mengulangi”¹⁵

Ditambahkan lagi oleh salah satu siswa SMKN Rawas Ulu Lokal Jauh.

”Olipia mengungkapkan bahwa ketika dinasehati oleh guru saya akan mendengarkan apa yang dikatakan oleh guru karena saya tahu apa yang dinasehati guru itu agar saya lebih baik lagi”¹⁶

Dari hasil informan di atas, dapat disimpulkan bahwasahnya metode yang diterapkan sangat penting untuk pembinaan akhlak siswa, metode itupun harus secara terus menerus dilakukan agar siswa akhlaknya baik terlebih lagi agar siswa tidak lupa apa yang telah disampaikan oleh guru.

¹⁴ Wawancara dengan Putri (Siswa SMKN Rawas Ulu Lokal Jauh) 13 Desember 2021

¹⁵ Wawancara dengan Filsan (Siswa SMKN Rawas Ulu Lokal Jauh) 14 Desember 2021

¹⁶ Wawancara dengan Olipia (siswa SMKN Rawas Ulu Lokal Jauh) 14 Desember 2021

2. Hambatan proses pembinaan akhlak siswa Lokal Jauh SMKN

Rawas Ulu Sumatera Selatan

a. Faktor penyebab akhlak siswa buruk

Ada beberapa faktor yang menyebabkan akhlak siswa buruk seperti :

1. pergaulan yang buruk dengan teman sebaya

pergaulan yang buruk dengan teman sebaya yang mana sangat berbahaya terhadap perkembangan akhlak siswa.

“ibu Nomanita mengungkapkan bahwa faktor yang menyebabkan akhlak siswa kurang baik adalah pergaulan bebas yang buruk”¹⁷

Pergaulan dengan teman sebaya sangat berpengaruh terhadap perkembangan akhlak karena jika pergaulan dengan teman sebaya baik maka akhlak akan baik, jika pergaulan dengan teman sebaya buruk maka akhlak akan buruk.

2. bacaan dan tontonan

bacaan yang negatif mempengaruhi sikap dan juga perilaku siswa pada kesehariannya. Yang mana diungkapkan oleh salah satu siswa yaitu :

“Yaser Arapat mengungkapkan bahwa kata-kata yang tidak sopan atau seharusnya tidak diucapkan itu dapat dari menonton dan bermain game”¹⁸

Menurut observasi peneliti Bacaan dan tontonan yang negatif didapat siswa dari pergaulannya diluar sekolah, maka

¹⁷ Wawancara dengan Nomanita (Guru PAI) 13 Desember 2021

¹⁸ Wawancara dengan Yaser (siswa SMKN Rawas Ulu Lokal Jauh) 14 Desember 2021

dari bacaan dan tontonan yang negatif dapat mempengaruhi pemikiran, sikap, dan perilaku siswa, jadi bacaan dan tontonan sangat berpengaruh terhadap akhlak siswa.

3. Lemahnya Tingkat Pendidikan

Lemahnya tingkat pendidikan menjadi salah satu faktor akhlak siswa buruk. Karena kurangnya akan pengetahuan membuat akhlaknya buruk.

“ibu Nomanita mengungkapkan bahwa selain dari pergaulan bebas dan tontonan ataupun bacaan siswa tapi tingkat pendidikan yang lemah juga menjadi faktor penyebab akhlak siswa kurang baik”¹⁹

Pendidikan sangat penting untuk mendapatkan pengetahuan yang luas, dengan pendidikan akan menjadi pribadi yang bertanggung jawab, yang mana pendidikan yang baik akan membuat akhlak siswa baik. Namun bagaimana jika tingkat pendidikannya lemah, dengan demikian tingkat pendidikan berpengaruh terhadap akhlak.

b. Faktor penghambat

Adapun faktor penghambat dalam proses pembinaan akhlak Siswa berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Nomanita sebagai guru pengajar Pendidikan Agama Islam menyatakan bahwa :

“Faktor penghambat dalam pembinaan akhlak siswa yaitu seperti latar belakang pendidikan keluarga masih terlalu

¹⁹ Wawancara dengan Nomanita (Guru PAI) 13 Desember 2021

minim, terutama pendidikan di bidang agama dan kentalnya kebiasaan siswa selama dengan keluarga”

Ditambahkan lagi oleh bapak Edy Sutriono (Kepala Sekolah SMKN Rawas Ulu)

”Bapak Edy Sutriono mengungkapkan bahwa waktu siswa lebih banyak dihabiskan diluar jam waktu sekolah, siswa lebih banyak menghabiskan waktu dilingkungan luar sekolah seperti tempat bermain dan keluarga.”²⁰

Berdasarkan observasi peneliti latar belakang pendidikan keluarga sangat berpengaruh terhadap perkembangan akhlak siswa, karena keluarga menjadi tempat pertama siswa belajar segala hal yang mana mempengaruhi akhlak siswa, bukan hanya disekolah namun dirumah siswa juga mendapatkan ajaran yang mana didapat dengan kebiasaan yang ada didalam keluarga. Jika latar belakang pendidikan keluarga masih terlalu minin, terutama pendidikan dibidang agama, maka dalam pembinaan akhlak siswa akan sulit dilakukan. Komunikasi persuasif sangat penting disini, agar dapat mempengaruhi kepercayaan, sikap dan perilaku siswa agar menjadi kearah yang baik. Waktu belajar disekolah juga terbatas siswa banyak menghabiskan waktu diluar dari jam sekolah, Dengan begitu akhlak siswa akan sulit dibina disekolah.

²⁰ Wawancara dengan Edy Sutriono (Kepala Sekolah) 13 Desember 2021

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah melakukan observasi dan wawancara tentang komunikasi persuasif guru pada pembinaan akhlak siswa lokal jauh di SMKN Rawas Ulu Sumatera Selatan.

1. Analisis Penerapan komunikasi persuasif guru dalam upaya pembinaan akhlak siswa Lokal Jauh SMKN Rawas Ulu Sumatera Selatan

Dari hasil penelitian dan observasi yang sudah peneliti lakukan kepada informan bahwa penerapan komunikasi persuasif sangat penting untuk dilakukan dalam pembinaan akhlak siswa di sekolah, tujuan komunikasi persuasif untuk membujuk atau mempengaruhi, mengubah kepercayaan sikap maupun perilaku siswa tanpa adanya unsur paksaan baik itu fisik maupun non fisik. Penerapan komunikasi persuasif guru dilakukan secara lisan maupun perbuatan agar dapat mempengaruhi akhlak siswa menjadi baik.

a. Komunikasi persuasif guru dalam pembinaan akhlak siswa

komunikasi persuasif yang di gunakan guru dalam pembinaan akhlak siswa SMKN Rawas ULu Lokal Jauh Sumatera Selatan adalah sesuai dengan teori peneliti pakai teori belajar. Yang mana belajar sebagai transformasi baik pengetahuan, keterampilan, maupun nilai. Belajar memiliki tiga aspek, yaitu kognitif, psikomotorik, dan afektif.

Ketiga aspek tersebut membuat proses belajar tidak hanya menjadi pemenuhan kepuasan intelektual, tetapi juga mampu berfungsi sebagai tingkah laku siswa setiap hari tanpa ada batas waktu. Dalam pembinaan akhlak siswa dilakukan oleh Ibu Nomanita sebagai guru Pendidikan Agama Islam SMKN Rawas Ulu Lokal Jauh Sumatera Selatan.

b. Metode pembinaan akhlak Siswa di SMKN Rawas Ulu Lokal Jauh

Dalam melaksanakan pembinaan akhlak siswa metode yang bisa digunakan di guru Pendidikan Agama Islam SMKN Rawas Ulu Lokal Jauh adalah sebagai berikut:

1. Metode ceramah

Metode ceramah merupakan kegiatan yang berhadapan langsung atau bertatap muka antara guru PAI dengan siswa pada saat jam pelajaran berlangsung.

2. Metode Keteladanan

Metode keteladanan adalah metode yang mana guru memberikan keteladanan langsung kepada siswanya sehingga siswa akan tertarik dengan apa yang akan dicontohkan.

3. Metode hikmah

Metode hikmah adalah merupakan metode berbentuk nasehat dengan menasehati siswa dengan cara lemah lembut yang mana agar siswa menerima ketika dinasehati oleh guru.

2. Hambatan proses pembinaan akhlak siswa Lokal Jauh SMKN Rawas Ulu Sumatera Selatan

a. Faktor penyebab akhlak siswa buruk

1. pergaulan yang buruk dengan teman sebaya

pergaulan yang buruk dengan teman sebaya memang sangat berbahaya terhadap perkembangan akhlak siswa karena teman sebaya biasanya terjadi pergaulan yang terlalu bebas karena kesamaan usia atau tingkat kematangan yang kurang lebih sama.

2. bacaan dan tontonan

bacaan dan tontonan yang negatif atau tidak baik menjadi salah satu faktor penyebab akhlak siswa buruk, terlebih lagi pada zaman sekarang siswa telah mempunyai handphone yang mana bebas membaca dan menonton apapun.

3. Lemahnya Tingkat Pendidikan

Rendahnya pendidikan pada generasi muda, dapat menyebabkan rendahnya iman dan ibadah pada dirinya. Kemudian hal ini dapat menyebabkan kecenderungan nafsunya tidak dapat dikendalikan lagi. Ia tidak lagi memiliki rasa malu dan rasa sabar, kecuali hanya mampu menuruti keinginannya. Ditambah dengan pergaulan yang bebas dan buku bacaan dan tontonan yang negatif maka inilah yang menjadi landasan terjadinya keburukan akhlak

b. Faktor penghambat

Adapun faktor penghambat dalam proses pembinaan akhlak Siswa yaitu kebiasaan sebelumnya yang kurang baik dan juga latar belakang keluarga yang minim dibidang agama karena peran orang tua juga sangat penting dalam pembinaan akhlak siswa. Dengan begitu akhlak siswa akan sulit dibina, terlebih lagi waktu sekolah siswa terbatas, siswa lebih banyak menghabiskan waktu di luar sekolah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan komunikasi persuasif sangat penting dilakukan oleh guru, karena bertujuan untuk membujuk atau mempengaruhi, mengubah kepercayaan sikap maupun perilaku siswa. Adapun metode yang digunakan dalam pembinaan akhlak siswa Lokal Jauh di SMK Rawas Ulu Sumatera Selatan yaitu metode ceramah, dilakukan secara langsung ketika belajar didalam kelas. Metode teladan, guru akan mencontohkan secara langsung perbuatan yang baik kepada siswanya. Metode hikmah, guru akan menasehati siswa ketika melakukan kesalahan agar tidak mengulangi kesalahan yang sama.
2. Hambatan proses pembinaan akhlak siswa SMK Negeri Rawas Ulu Lokal Jauh adalah latar belakang pendidikan keluarga masih terlalu minim, terutama pendidikan di bidang agama dan kentalnya kebiasaan siswa selama dengan keluarga.

B. Saran

1. Diharapkan kepada pihak SMKN Rawas Ulu Lokal Jauh lebih memperhatikan siswa karena merekalah generasi pelanjut bangsa dan juga himbaun kepada siswa untuk lebih menghormati guru dan lebih disiplin dalam menaati peraturan sekolah.
2. Kepada guru pendidikan agama islam atau pembina akhlak SMKN Rawas Ulu Lokal Jauh agar lebih tekun dan aktif dalam pembinaan akhlak siswa serta lebih bersabar dan lemah lembut dalam memberikan pembinaan sehingga dapat menghasilkan siswa yang kreatif dan berakhlak mulia.
3. Untuk siswa, khususnya siswa SMKN Rawas Ulu Lokal Jauh agar berperilaku yang baik sesuai dengan norma yang berlaku dan tunjukan bahwa sekolah kita memiliki lingkungan yang baik dan dapat mendidik kita kepada arah yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Rosihon dan Saehudin, 2016, *Akidah Akhlak*, Bandung : CV. Pustaka Setia
- Azra, Azyumardi, dkk, 2005, *Ensiklopedi Islam*, Jakarta: PT Ichtiar Baru Van Hoeve
- Bungin, Burhan, 2010, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Jakarta : Rajawali Pers
- Cangara, Hafied, 2012, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta : RajawaliPers
- Efendy, Onong Unchjana, 1984, *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*, Bandung : Remaja Rosdakarya
- Hendri, Ezi, 2019, *Komunikai Persuasif Pendekatan dan Strategi*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Herdiansyah, Haris, 2012, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta : Salemba Humanika
- Iskandar, 2009, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial Kuantitatif Dan Kualitatif*, Jakarta : GP. Press
- Mulyana, Dedy, 2005, *ilmu komunikasi suatu pengantar*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Ngalimun, 2017. *Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar Praktis*, Yogyakarta : Pustaka Baru Press
- Nurudin, 2016, *Ilmu Komunikasi: Ilmiah dan Populer*, Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Ritonga, Rahman, 2005, *Ahlak Merakit Hubungan Dengan Sesama Manusia*, Surabaya : Amelia Surabaya
- Rohim, Syaiful, 2016, *Teori Komunikasi Perspektif, Ragam, dan Aplikasi*, Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Soemirat, Soleh dan Asep Suryana, 2008, *Komunikasi Persuasif*, Tangerang Selatan : Universitas Terbuka
- Sugiyono, 2018, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta
- Al-Qur'ân dan Terjemah, Departemen Agama Republik Indonesia

- Jannah Miftahul, 2019, *Peranan Guru dalam pembinaan Akhlak mulia pesrta didik (studi kasus di MTS DARUL ULUM MADIN SULAMUL ULUM dan TPA AZ-ZAHRA Desa Pepuyuan)*, kalimantan selatan. Vol 3. NO.2.
- Mushaf al-Qur'ân Terjemah, Departemen Agama Republik Indonesia terj. dari Yayasan Penyelenggara Penerjemah al-Qur'ân disempurnakan oleh Lajnah Pentashih Mushaf al-Qur'ân, (Jakarta: Pustaka Al-Huda Kelompok Gema Insani. (2002)
- Anton Susanto, *Pola Komunikasi Guru Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Smk Al-Fajar Kasui Way Kanan* (Lampung : UIN RADEN INTAN LAMPUNG, 2017)
- Faisal Akbar, *Pola Komunikasi Guru Agama Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Sds Jakarta Islamic School Joglo Jakarta Barat* (Jakarta Barat :UINSYARIF HIDAYATULLAH, 2016)
- Fitriyani, *Strategi Komunikasi Dalam Membina Akhlak Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah (Mi) Al-Abrar Di Kecamatan Tamalate Kota Makasar* (Makasar : UIN ALAUDIN MAKASAR, 2017)
- Gusti Randa, *Strategi Komunikasi Pengasuh Dalam Pembinaan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Al-Mubarak di Kota Bengkulu* (Bengkulu : IAIN BENGKULU, 2019).
- Nur ApniOktafiah, *Komunikasi Persuasif Guru dan Murid Dalam Membentuk Akhlakul Karimah* (Studi Kasus Pada Taman Kanak-kanak Islam Al-Furqan Kabupaten Enrekang), (Makasar : UIN ALAUDDIN MAKASSAR, 2017)
- Prengki Fernandes, *Metode Dakwah Orang Tua Dalam Membentuk Akhlak Anak* (studi di gang famili rt 01/ rw 21 kecamatan singlaran pati kelurahan padang nangka kota Bengkulu.(Bengkulu : IAIN BENGKULU, 2016)
- Ria Oktaviani, *Strategi Komunikasi Guru Agama Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Di Smp Negeri Ujung Tanjung Studi Di Desa Ujung Tanjung Kec. Bayuasin III*, (Palembang: Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2018). Diakses pada 30-01-2021
- RifqohQudsiah, *Studi Hadis-Hadis Akhlak Dalam Kitab Arba'în Al-Nawawî* (Jakarta Barat :UINSYARIF HIDAYATULLAH, 2018)

L

A

M

P

I

R

A

N



Peneliti saat mengantarkan surat izin penelitian



Peneliti wawancara dengan kepala sekolah SMK Rawas Ulu dan Lokal Jauh



Peneliti wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam SMK Rawas Ulu Lokal

Jauh



Peneliti wawancara dengan siswa SMK Negeri Rawas Ulu Lokal Jauh



Peneliti wawancara dengan siswa SMK Negeri Rawas Ulu Lokal Jauh



Dokumentasi Sekolah SMK Negeri Rawas Ulu Lokal Jauh



Dokumentasi SMK Negeri Rawas Ulu



Dokumentasi SMK Negeri Rawas Ulu Lokal Jauh

PEDOMAN WAWANCARA

KOMUNIKASI PERSUASIF GURU PADA PEMBINAAN AKHLAK SISWA LOKAL

JAUH DI SMK NEGERI RAWAS ULU SUMATERA SELATAN

A. DATA INFORMAN

NAMA :

TTGL :

ALAMAT :

JENIS KELAMIN :

HARI/TANGGAL :

B. PEDOMAN WAWANCARA UNTUK SMK NEGERI RAWAS ULU

LOKAL JAUH DI DESA NOMAN

No.	Rumusan masalah	Pertanyaan Wawancara
	Bagaimana penerapan komunikasi persuasif guru pada upaya pembinaan akhlak siswa Lokal Jauh SMK Negeri Rawas Ulu Sumatera Selatan	<ol style="list-style-type: none">1. Apa pendapat bapak/ibu mengenai komunikasi persuasif guru dan siswa?2. Faktor apa saja yang menyebabkan akhlak siswa buruk?3. Apa saja contoh akhlak yang buruk yang dilakukan oleh siswa?4. Seperti apa teknik komunikasi persuasif bapak/ibu dengan siswa

		<p>dalam pembinaan akhlak?</p> <p>5. Bagaimana tanggapan siswa setelah memberi komunikasi persuasif untuk pembinaan akhlak?</p> <p>6. Pada waktu apa saja bapak/ibu memberi komunikasi pesuasif dengan siswa dalam pembinaan akhlak?</p> <p>7. Apakah bapak/ibu dalam pembinaan akhlak lebih banyak melakukannya secara lisan atau tindakan?</p>
2.	<p>Bagaimana hambatan proses pembinaan akhlak siswa lokal jauh SMK Negeri Rawas Ulu Sumatera Selatan</p>	<p>1. Kendala apa saja saat menghadapi siswa dalam pembinaan akhlak ?</p> <p>2. Bagaimana cara bapak/ibu dalam mengatasi siswa yang susah dinasehati ?</p> <p>3. Bagaimana hasil dari perubahan siswa setelah diberikan komunikasi persuasif dalam pembinaan akhlak?</p>

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam pengamatan observasi yang dilakukan oleh penulis dengan mengamati secara langsung komunikasi persuasif guru dan siswa SMK Negeri Rawas Ulu Lokal Jauh dalam pembinaan akhlak di Desa Noman Baru Kecamatan Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara.

A. Tujuan

Untuk memperoleh informasi dan data mengenai perilaku manusia, situasi, proses kerja, fenomena, dan kondisi yang ada di Desa Noman Baru Kecamatan Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara Provinsi Sumatera Selatan.

B. Pengamatan Lokasi dan Keadaan Sekitar

1. Letak geografis SMK Negeri Rawas Ulu Lokal Jauh Noman Kecamatan Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara Provinsi Sumatera Selatan

C. Mengamati guru dan siswa dalam pembinaan akhlak dan mengamati kegiatan siswa SMK Negeri Rawas Ulu Lokal Jauh di Desa Noman Baru Kecamatan Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara Provinsi Sumatera Selatan :

1. Teknik atau bentuk guru dalam mempengaruhi untuk membina akhlak siswa
2. Bagaimana cara penyampaian guru kepada siswa
3. Bahasa yang digunakan guru kepada anak
4. Mengamati saat siswa belajar dengan mengajarkannya

5. Perubahan yang didapatkan oleh siswa setelah diterapkannya komunikasi persuasif

D. Mengamati kondisi fasilitas SMK Negeri Rawas Ulu Lokal Jauh di Desa Noman Baru Kecamatan Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara Provinsi Sumatera Selatan

1. Sarana dan prasarana kelas dan yang dijadikan fasilitas untuk belajar SMK Negeri Rawas Ulu Lokal Jauh di Desa Noman Baru Kecamatan Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara Provinsi Sumatera Selatan

E. Jumlah guru dan siswa

1. Jumlah guru berapa banyak
2. Jumlah siswa berapa banyak

PEDOMAN DOKUMENTASI

Untuk melengkapi data-data penulis yang diperlukan dalam penelitian ini, maka dari itu penulis juga menggunakan dokumentasi yang memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Sejarah berdirinya SMK Negeri Rawas Ulu Lokal Jauh
2. Visi dan misi SMK Negeri Rawas Ulu Lokal Jauh
3. Data jumlah guru dan jumlah siswa SMK Negeri Rawas Ulu Lokal Jauh
4. Daftar sarana dan prasarana SMK Negeri Rawas Ulu Lokal Jauh
5. Dokumentasi saat wawancara dengan guru
6. Dokumentasi saat wawancara dengan siswa
7. Dokumentasi dengan kepala sekolah dan guru SMK Negeri Rawas Ulu Lokal Jauh
8. Dokumentasi dengan siswa SMK Negeri Rawas Ulu Lokal Jauh



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
Alamat : Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 512776 Fax. (0736) 51171

LEMBAR PENGESAHAN
TIM PENILAI SKEK MAHASISWA
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU

- I. Tim melaksanakan penilaian/meneliti terhadap berkas SKEK mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
Nama Mahasiswa : *Hinda Hapita*
NIM : *181310059*
Jurusan/Prodi : *Dakwah/Komunikasi dan Penyiaran Islam*
Nilai Yang Dibutuhkan : *120*
- II. Tim Penilai terdiri dari :

No	Nama/NIP	Jabatan	Penjelasan/Saran	Paraf	Ket
1	Dr. Japarudin, M.Si NIP. 198001232005011008	Ketua	<i>Langsung</i>	<i>[Signature]</i>	<i>5/22</i>
2	Drs. H. Hendri Kusmidi, M.H.I NIP. 196907061994031002	Sekretaris	<i>Langsung</i>	<i>[Signature]</i>	<i>5/2021</i>
3	Rini Fitria, S. Ag., M. Si NIP. 197510132006042001	Anggota	<i>Langsung</i>	<i>[Signature]</i>	<i>5/22</i>
4	Wira Hadikusuma, M.Si NIP 198601012011011012	Anggota	<i>Langsung</i>	<i>[Signature]</i>	<i>4/2022</i>
6	Syarifatun Nafsih, M.Ag NIP. 198912062020122010	Anggota	<i>Langsung</i>	<i>[Signature]</i>	<i>4/2022</i>

- III. Setelah memperhatikan penjelasan/saran dari TIM penilai SKEK, maka SKEK mahasiswa tersebut diatas telah/belum memenuhi syarat untuk diusulkan mengikuti ujian munaqasyah.

Bengkulu, 2022
Ketua Tim Penilai

[Signature]
Dr. Japarudin, M.Si
NIP. 198001232005011008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 39211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN UJI PLAGIASI SKRIPSI

Bersama ini kami menjelaskan bahwa:

Nama Mahasiswa : Hinda Hapita
NIM : 1811310059
Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Angkatan : 2018

Telah melakukan uji plagiasi dengan judul Skripsi:

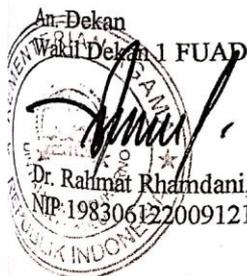
**KOMUNIKASI PERSUASIF GURU PADA PEMBINAAN AKHLAK
SISWA LOKAL JAUH DI SEKOLAH MENENGAH PERGURUAN
NEGERI RAWAS ULU SUMATERA SELATAN**

Disimpulkan dari hasil uji plagiasi tersebut dinyatakan LULUS dengan hasil kesamaan (*similarity*) 19 % pada tanggal 9 Februari tahun 2022 sebagaimana hasil terlampir.

Demikianlah surat keterangan ini agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,

Bengkulu, 9 Februari 2022



Dr. Rahmat Rhamdani, M. Sos
NIP.198306122009121006

Pelaksana Uji Plagiasi Prodi KPI


Gaya Meqtari, M.Hum
NIP 199108142019032016



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
 JURUSAN DAKWAH FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
 Jalan Raden Fatah Pager Dewa Telp (0736) 51276, Fax (0736) 51171-51172 Bengkulu

NILAI KOMPREHENSIF

HARI : Rabu, 28-12-2021
 PENGUJI : Drs. Agus
 KOMPONEN UJIAN : KOMPETENSI LAIN

NO	NAMA	NILAI MASING-MASING MATERI UJIAN			Jumlah Total		Ket
		Hafalan dan menulis ayat-ayat pendek	Tafsir Dakwah	Hadits Dakwah	Angka	Huruf	
1	Huda Huda	B	B	B	7	B	B
2							
3							
4							
5							
6							
7							

KETERANGAN PENILAIAN HURUF	INTERVAL*		PREDIKAT	KET
	Satuan 0-10	Puluhan 0-100		
A	8,5-10	85-100	Sangat Baik	Lulus
B	7,0-8,4	70-84	Baik	Lulus
C	5,5-6,9	55-69	Cukup	Lulus
D	4,0-5,4	40-54	Kurang	Tidak Lulus
E	0-3,9	00-39	Sangat Kurang	Tidak Lulus

Bengkulu, 28-12-2021
 Penguji

Agus
 Drs. Agus
 NIP. 1994082005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
JURUSAN DAKWAH FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Telp (0736) 51276, Fax (0736) 51171-51172 Bengkulu

NILAI KOMPREHENSIF

HARI : Kamis, 30 - 12 - 2021
PENGUJI : R. B. F. Rahmah, S. Pd., MA, Hmn
KOMPONEN UJIAN : KOMPETENSI JURUSAN

NO	NAMA	NILAI MASING-MASING MATERI UJIAN			Jumlah Total		Ket
		Teknik Berpidato	Metode Dakwah	Psikologi Dakwah	Angka	Huruf	
1	Hinda Hapilo	75	75	75	75	B	UMC
2							
3							
4							
5							
6							
7							

KETERANGAN PENILAIAN

HURUF	INTERVAL*		PREMIKAT	KET
	Satuan 0-10	Puluhan 0-100		
A	8,5-10	85-100	Sangat Baik	Lulus
B	7,0-8,4	70-84	Baik	Lulus
C	5,5-6,9	55-69	Cukup	Lulus
D	4,0-5,4	40-54	Kurang	Tidak Lulus
E	0-3,9	00-39	Sangat Kurang	Tidak Lulus

Bengkulu, 30 Desember 2021
Penguji


R. B. F. Rahmah, S. Pd., MA, Hmn
NIP.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
JURUSAN DAKWAH FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Telp (0736) 51276, Fax (0736) 51171-51172 Bengkulu

NILAI KOMPREHENSIF

HARI : Selasa, 04 / 01 / 2022
 PENGUJI : Puri Fitriani, S. Ag., M. Si.
 KOMPONEN UJIAN : PRODI KPI

NO	NAMA	NILAI MASING-MASING MATERI UJIAN			Jumlah Total		Ket
		Jurnalistik	Ilmu Komunikasi	Psikologi Komunikasi	Angka	Huruf	
1	Sirely Adetia Pace	80	90	90	260	B	Lulus
2	Hinda Haphta	90	90	90	270	B	Lulus
3							
4							
5							
6							
7							

KETERANGAN PENILAIAN

HURUF	INTERVAL*)		PREDIKAT	KET
	Satuan 0-10	Puluhan 0-100		
A	8.5-10	85-100	Sangat Baik	Lulus
B	7.0-8.4	70-84	Baik	Lulus
C	5.5-6.9	55-69	Cukup	Lulus
D	4.0-5.4	40-54	Kurang	Tidak Lulus
E	0-3.9	00-39	Sangat Kurang	Tidak Lulus

Bengkulu, 04 - 01 2022
 Penguji

Puri Fitriani, S. Ag., M. Si.
 NIP. 197510132006042001



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276,51771 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN STUDI

Nama Mahasiswa: Hinda Hapita
Nim : 1811310059
Jurusan : Dakwah
Program Studi : KPI

Pembimbing I : Rini Fitria, S.Ag., M.Si
Judul Skripsi : Komunikasi Persuasif Guru
pada Pembinaan Akhlak Siswa Lokal Jauh di SMK
Negeri Rawas Ulu Sumatera Selatan

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I	Paraf Bimbingan
1	13/10/21	BAB I	perbaikan latar belakang, data, dan alasan Urgensi	
2	21/10/21	BAB II	pada Bab II menurut tentara (Kajian yg & dalam judul tentara di awal - akhir & perubahan penulisan terdahulu	

Bengkulu, 21-10-21
Pembimbing I

Mengetahui
Ketua Jurusan Dakwah

Rini Fitria, S.Ag., M.Si.
NIP. 197510132006042001

Rini Fitria, S.Ag., M.Si
NIP. 197510132006042001



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276,51771 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN STUDI

Nama Mahasiswa: Hinda Hapita
Nim : 1811310059
Jurusan : Dakwah
Program Studi : KPI

Pembimbing I : Rini Fitria, S.Ag., M.Si
Judul Skripsi : Komunikasi Persuasif Guru
pada Pembinaan Akhlak Siswa Lokal Jauh di SMK
Negeri Rawas Ulu Sumatera Selatan

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I	Paraf Bimbingan
3.	5/11/21	BAB IV	pada metode penyaji-bany (selis dan isahy lu anastri)	
4	23/11/21	BAB III	perbaiki kembali pengambilan data dan terah anastri data	
5.	22/11/21	padama lmu ke lapus	perbaiki sehi sun.	

Bengkulu, 22-11-21
Pembimbing I

Mengetahui
Ketua Jurusan Dakwah

Rini Fitria, S.Ag., M.Si.
NIP. 197510132006042001

Rini Fitria, S.Ag., M.Si
NIP. 197510132006042001



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276,51771 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN STUDI

Nama Mahasiswa: Hinda Hapita
Nim : 1811310059
Jurusan : Dakwah
Program Studi : KPI
Pembimbing I : Rini Fitria, S.Ag., M.Si
Judul Skripsi : Komunikasi Persuasif Guru
pada Pembinaan Akhlak Siswa Lokal Jauh di SMK
Negeri Rawas Ulu Sumatera Selatan

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I	Paraf Bimbingan
6	3/1/22	BAB 1/5	perbaiki cara suru lihat stopi	
7	7/1/22	BAB 1/5	Acad vizib Sedang mumungyah	

Mengetahui
Ketua Jurusan Dakwah

Wira Hadikusuma, M.Si
NIP. 198601012011011012

Bengkulu, 7-1-22
Pembimbing I

Rini Fitria, S.Ag., M.Si
NIP. 197510132006042001



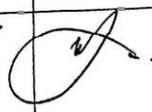
KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276,51771 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN STUDI

Nama Mahasiswa: Hinda Hapita
Nim : 1811310059
Jurusan : Dakwah
Program Studi : KPI

Pembimbing II : Musyaffa, M.Sos
Judul Skripsi : Komunikasi Persuasif Guru Dan Siswa
SMK Negeri Rawas Ulu Lokal Jauh Dalam Pembinaan
Akhlaq di Desa Noman Baru Kecamatan Rupit Kabupaten
Musi Rawas Utara

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan II	Paraf Bimbingan
1	Jumat 22 Okt-2021	- Keadan Piyamban - Bab 2 Latar Belakang	Pesaini Sm Sara Pesaini Sara	 

Bengkulu, 22 Oktober 2021
Pembimbing II

Mengetahui
Ketua Jurusan Dakwah


Rini Fitria, S.Ag, M.Si.
NIP. 197510132006042001


Musyaffa, M.Sos
NIP. 199012282019031007



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276,51771 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN STUDI

Nama Mahasiswa: Hinda Hapita
Nim : 1811310059
Jurusan : Dakwah
Program Studi : KPI

Pembimbing II : Musyaffa, M.Sos
Judul Skripsi : Komunikasi Persuasif Guru Dan Siswa
SMK Negeri Rawas Ulu Lokal Jauh Dalam Pembinaan
Akhlak di Desa Noman Baru Kecamatan Rupit
Kabupaten Musi Rawas Utara

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan II	Paraf Bimbingan
2	2 minggu 28 Oktober 2021	Pembinaan Jurnal, Kesan pembinaan, Bab 1 pendahuluan	Pembinaan Syntesis Saran.	

Bengkulu, 29 Oktober 2021
Pembimbing II

Mengetahui
Ketua Jurusan Dakwah

Rini Fitria, S.Ag., M.Si.
NIP. 197510132006042001

Musyaffa, M.Sos
MP. 199012282019031007



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276,51771 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN STUDI

Nama Mahasiswa: Hinda Hapita
Nim : 1811310059
Jurusan : Dakwah
Program Studi : KPI

Pembimbing II : Musyaffa, M.Sos
Judul Skripsi : Komunikasi Persuasif Guru Dan Siswa
SMK Negeri Rawas Ulu Lokal Jauh Dalam Pembinaan
Akhlak di Desa Noman Baru Kecamatan Rupit
Kabupaten Musi Rawas Utara

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan II	Paraf Bimbingan
3	Kedu/04 NOVEMBER 2021	keajaiban perswasif tersebut	Pembina Serius Serius	
4	Selasa 1-11-21	Regulasi Kajira religius	Pembina Serius Serius	

Bengkulu, 04 November 2021
Pembimbing II

Mengetahui
Ketua Jurusan Dakwah

Rini Fitria, S.Ag.,M.Si.
NIP. 197510132006042001

Musyaffa, M.Sos
NIP. 199012282019031007



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276,51771 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN STUDI

Nama Mahasiswa: Hinda Hapita
Nim : 1811310059
Jurusan : Dakwah
Program Studi : KPI
Pembimbing II : Musyaffa, M.Sos
Judul Skripsi : Komunikasi Persuasif Guru pada
Pembinaan Akhlak Siswa Lokal Jauh di SMK Negeri
Rawas Ulu Sumatera Selatan

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan II	Paraf Bimbingan
5	Senin 11-11-21 - 21	Pembahasan prosa naskah	Pembahasan Sugesti pada Pembinaan Siswa	
6	Selasa 16-11-21	Setelah kuis akhir	Pembahasan kuis akhir	

Mengetahui
Ketua Jurusan Dakwah

Rini Fitria, S.Ag., M.Si.
NIP. 197510132006042001

Bengkulu,
Pembimbing II

Musyaffa, M.Sos
NIP. 199012282019031007



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276,51771 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN STUDI

Nama Mahasiswa: Hinda Hapita
Nim : 1811310059
Jurusan : Dakwah
Program Studi : KPI
Pembimbing II : Musyaffa, M.Sos
Judul Skripsi : Komunikasi Persuasif Guru pada
Pembinaan Akhlak Siswa Lokal Jauh di SMK Negeri
Rawas Ulu Sumatera Selatan

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan II	Paraf Bimbingan
7	Selasa/ 22-11-2021		lanjut ke pers. II	

Mengetahui
Kepa Jurusan Dakwah

Rini Fitria, S.Ag.,M.Si.
NIP. 197510132006042001

Bengkulu, 22/11/21
Pembimbing II

Musyaffa, M.Sos
NIP. 199012282019031007



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU

FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276,51771 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN STUDI

Nama Mahasiswa: Hinda Hapita
Nim : 1811310059
Jurusan : Dakwah
Program Studi : KPI

Pembimbing II : Musyaffa, M.Sos
Judul Skripsi : Komunikasi Persuasif Guru pada
Pembinaan Akhlak Siswa Lokal Jauh di SMK Negeri
Rawas Ulu Sumatera Selatan

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan II	Paraf Bimbingan
08	Kamis 20/ - 2022 (01)	Persiapan kertas foto, Pegangan, Lata pengantar, Daftar isi, Daftar tabel, Daftar gambar	Persiapan sebelum Seran	

Bengkulu,
Pembimbing II

Mengetahui
Ketua Jurusan Dakwah

Wira Hadikusuma, M.Si
NIP. 198601012011011012

Musyaffa, M.Sos
NIP. 199012282019031007



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU

FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276,51771 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN STUDI

Nama Mahasiswa: Hinda Hapita
Nim : 1811310059
Jurusan : Dakwah
Program Studi : KPI

Pembimbing II : Musyaffa, M.Sos
Judul Skripsi : Komunikasi Persuasif Guru pada
Pembinaan Akhlak Siswa Lokal Jauh di SMK Negeri
Rawas Ulu Sumatera Selatan

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan II	Paraf Bimbingan
3	Jum'at 21/01-22	konsep Sugrison Pembinaan Ushul Fiqih	Pembinaan Sugrison	

Mengetahui
Ketua Jurusan Dakwah

Wira Hadikusuma, M.Si
NIP. 198601012011011012

Bengkulu,
Pembimbing II

Musyaffa, M.Sos
NIP. 199012282019031007



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU

FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276,51771 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN STUDI

Nama Mahasiswa: Hinda Hapita
Nim : 1811310059
Jurusan : Dakwah
Program Studi : KPI

Pembimbing II : Musyaffa, M.Sos
Judul Skripsi : Komunikasi Persuasif Guru pada
Pembinaan Akhlak Siswa Lokal Jauh di SMK Negeri
Rawas Ulu Sumatera Selatan

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan II	Paraf Bimbingan
10	Senin 25/ -12 04	Bab II	Pasanti Sesi Koran	

Bengkulu,
Pembimbing II

Mengetahui
Ketua Jurusan Dakwah

Wira Hadikusuma, M.Si
NIP. 198601012011011012

Musyaffa, M.Sos
NIP. 199012282019031007



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU

FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276,51771 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN STUDI

Nama Mahasiswa: Hinda Hapita
Nim : 1811310059
Jurusan : Dakwah
Program Studi : KPI

Pembimbing II : Musyaffa, M.Sos
Judul Skripsi : Komunikasi Persuasif Guru pada
Pembinaan Akhlak Siswa Lokal Jauh di SMK Negeri
Rawas Ulu Sumatera Selatan

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan II	Paraf Bimbingan
1	Jumat / 28-11	Bagian 1 - 2 (cara penulisan)	Persiapan Skripsi Saran	
			Caranya Penb. I	

Mengetahui
Ketua Jurusan Dakwah

Wira Hadikusuma, M.Si
NIP. 198601012011011012

Bengkulu,
Pembimbing II

Musyaffa, M.Sos
NIP. 199012282019031007

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Skripsi “Komunikasi Persuasif Guru pada Pembinaan Akhlak Siswa Lokal Jauh di SMK Negeri Rawas Ulu Sumatera Selatan”

Nama : Hinda Hapita

NIM : 1811310059

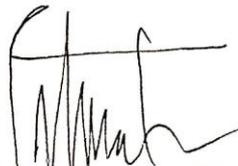
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Sudahh diperbaiki sesuai dengan arahan tim pembimbing, selanjutnya dinyatakan memenuhi syarat ilmiah untuk diajukan surat izin penelitian.

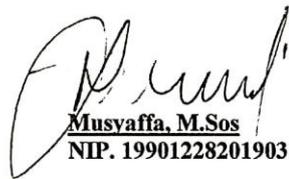
Bengkulu, 22 November 2021

Pembimbing I

Pembimbing II



Rini Fitria, S.Ag.,M.Si
NIP. 197510132006042001



Musvaffa, M.Sos
NIP. 199012282019031007

Mengetahui
A.n. Dekan
Plt. Ketua Jurusan Dakwah



Rini Fitria, S.Ag.,M.Si
NIP. 197510132006042001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Selebar Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faximile (0736) 51171
Website: www.iainbengkulu.ac.id

25 November 2021

Nomor : 372/In.11/F.III/PP.00.3/11/2021
Lamp : 1 Berkas Proposal Skripsi
Perihal : Mohon Izin Penelitian

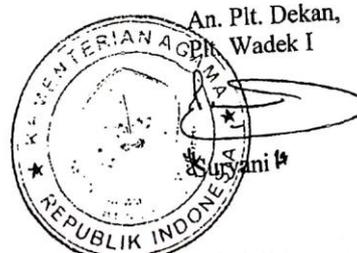
Yth. Kepala Sekolah SMK Negeri Rawas Ulu Sumatra Selatan

Dengan Hormat

Sehubungan akan dilaksanakannya penelitian Skripsi Mahasiswa Strata Satu (S.1) pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Tahun Akademik 2021/2022, dengan ini kami mohon kiranya berkenan memberikan izin penelitian kepada saudara:

Nama : Hinda Hapita
NIM : 1811310059
Jurusan/Program Studi : Dakwah/ Komunikasi dan Penyiaran Islam
Semester : Tujuh (VII)
Waktu Penelitian : Tanggal 26 November s/d 27 Desember 2021
Judul : Komunikasi Persuasif Guru Pada Pembinaan Akhlak Siswa Lokal Jauh di SMK Negeri Rawas Ulu Sumatra Selatan
Tempat Penelitian : SMK Negeri Rawas Ulu Sumatra Selatan

Demikian permohonan izin ini kami sampaikan, atas perkenan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.





PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI RAWAS ULU

NPSN : 69727856 dan NSS : 401110627856
Alamat : Jalan Lintas Sumatera Desa Sungai Jauh, Kec. Rawas Ulu, Kab. Muratara Prov. Sumsel
Telepon: 081366145604 Kode Pos : 31656
Email: smknrawasulu@gmail.com Website : www.smknrawasulu.sch.id

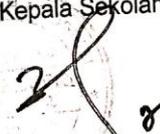
Rawas Ulu, 6 Desember 2021

Nomor : 421.5/296/SMKN-RU/2021
Lampiran : -
Perihal : Persetujuan Izin Penelitian Skripsi

Kepada
Yth. Saudari Hinda Hapita (S.1)
Di
Tempat

Dengan Hormat,
Menindak lanjuti surat dari Kementerian Agama Republik Indonesia Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan Nomor 3202/In.11/F.III/PP.00.3/11/2021 tentang Mohon Izin Penelitian, kami dari SMKN Rawas Ulu Menerima saudari Hinda Hapita untuk Melaksanakan Kegiatan Penelitian Skripsi Mahasiswa Strata Satu (S.1) Pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah TA. 2021/2022 di SMKN Rawas Ulu dari Tanggal 06 Desember s.d Selesai dengan Judul Penelitian Skripsi yaitu Komunikasi Persuasif Guru Pada Pembinaan Akhlak Siswa Lokal Jauh di SMK Negeri Rawas Ulu Sumatera Selatan.

Demikian surat ini kami buat, atas kerjasama yang baik kami ucapkan terima Kasih.

Rawas Ulu, 6 Desember 2021
Kepala Sekolah

Edy Sutriano, M.Pd
NIP. 19730412 200012 1 002



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI RAWAS ULU

NPSN : 69727856 dan NSS : 401110627856
Alamat : Jalan Lintas Sumatera Desa Sungai Jauh, Kec. Rawas Ulu, Kab. Muratara Prov. Sumsel
Telepon: 081366145604 Kode Pos : 31656
Email: smknrawasulu@gmail.com/Website: www.smknrawasulu.sch.id

Rawas Ulu, 21 Desember 2021

Nomor : 421.5/ 310 /SMKN-RU/2021
Lampiran : -
Perihal : **Surat Keterangan Selesai Penelitian**

Kepada
Yth. Kepala Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Bengkulu

Dengan Hormat
Sehubungan akan dilaksanakannya Skripsi Mahasiswa Strata Satu (SI) pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Tahun Akademik 2021/2022, memang benar telah melakukan penelitian di SMK Negeri Rawas Ulu kepada saudara :

Nama : Hinda Hapita
NIM : 1811310059
Jurusan/Program Studi : Dakwah/Komunikasi dan Penyiaran Islam
Semester : Tujuh (VII)
Waktu Penelitian : 06 Desember s/d 20 Desember 2021
Judul : Komunikasi Persuasif Guru Pada Pembinaan Akhlak Siswa Lokal Jauh di SMK Negeri Rawas Ulu Sumatera Selatan
Tempat Penelitian : SMK Negeri Rawas Ulu Sumatera Selatan

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rawas Ulu, 21 Desember 2021
Kepala Sekolah

Edy Sutriano, M.Pd
NIP.197304122000121002

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal Skripsi berjudul "Komunikasi Persuasif Antara Guru Dan Siswa SMK Negeri Rawas Ulu Lokal Jauh Dalam Pembinaan Akhlak Di Desa Noman Baru Kecamatan Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara." yang disusun oleh :

Nama : Hinda Hapita

NIM : 1811310059

Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Telah diseminarkan oleh tim penyeminar Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Bengkulu (IAIN) Bengkulu pada :

Hari : Kamis

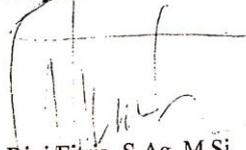
Tanggal : 06 Mei 2021

Dan telah diperbaiki sesuai saran-saran tim penyeminar oleh karenanya sudah dapat diusulkan penetapan (SK) Pembimbing Skripsi :

Bengkulu, 07 September 2021

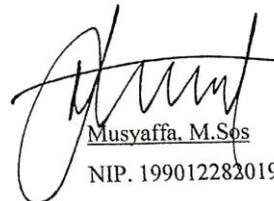
Penyeminar I

Penyeminar II



Rini Fitria, S.Ag.,M.Si

NIP. 197510132006042001



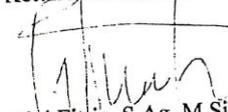
Musyaffa, M.Sos

NIP. 199012282019031007

Mengetahui,

a.n Dekan FUAD

174 Ketua Jurusan Dakwah



Rini Fitria, S.Ag.,M.Si

NIP. 197510132006042001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Sebesar Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faksimile (0736) 51171
Website: www.iainbangkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 213 /In.11/F.III/PP.009/10/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen:

Nama : Rini Fitria, M.Si
NIP : 19751013 200604 2 001
Tugas : Pembimbing I

Nama : Musyaffa, M.Sos
NIP : 19901228 201903 1 007
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tercantum di bawah ini :

Nama : Hinda Hapita
NIM : 181 131 0059
Jurusan/Program Studi : Dakwah/Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Sekripsi : Komunikasi Persuasif Guru dan Siswa SMK Negeri Rawas Ulu Lokal Jaih Dalam Pembinaan Akhlak di Desa Noman Baru, Kecamatan Rupit, Kabupaten Musi Rawas Utara

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Bengkulu
Pada tanggal : 13 Oktober 2021
Plt. Dekan



Tembusan:

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Telp (0736) 51276, Fax (0736) 51171-51172 Bengkulu

BUKTI KEHADIRAN SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Linda Hapita
NIM : 1811310059
Jurusan/ Prodi : Dakwah, Komunikasi dan Penyiar Islam (KPI)

No.	Hari/Tanggal	Judul Proposal	Penulis Proposal	Penyeminar	Tanda Tangan/ Paraf Penyeminar
01	08 Februari 2021 Senin	INTEGRASI MASYARAKAT MUSLIM DENGAN NON-MUSLIM DI PECA TAWANG REJO (SELUMA) TAHUN 1982-2020	Keti Rizki Hasannah 1914320008	1. Marsyiah, M. Hum 2. Arum Pusyita Saetjima	
02	08 Februari 2021 Senin	MAYOR SALIM BATUBARA PERJUANGAN DALAM MENEMUKAN ALHESI MIUTER II BELANDA DI BEKAS AGUNG KABUPATEN KEPAHANG Bengkulu tahun 1948-1949	Ochic Mardiana Purca 1914320005	1. Retihsiti, M.A. 2. Ganga Meolati, M. Hum	
03	09 Maret 2021 Selasa	Strategi Komunikasi: Alqur'an Desa Palani Purnaman, kondisi di Desa Sukamarna, Kecamatan Padung Ilir Kabupaten Bengkulu Selatan	San Surya Pratama 191310032	1. Dr. Subirman, M. Pd 2. Rini Fidia, M. Si	
04	19 Maret 2021 Jumat	Studi Deskriptif Perkembangan moral Remaja di lingkungan mahasiswa Desa Suwami, Kecamatan Tanjung Kemuning, Kabupaten Karau	Pegi Aryanbo 191320053	1. Dr. Nelly Muthiyah, M. Si 2. Lalatul Badriyah, MA	
05	19 Maret 2021 Jumat	Perencanaan Ekonomi yang terdampak covid-19 di Desa Sukamerindu, Kecamatan Tad Kesi Kabupaten Seluma	Perandika 191320048	1. Emaheri, M. Ag 2. Lalatul Badriyah, MA	
06				2	
07				2	
08				2	

Mengetahui,
Ketua Jurusan Dakwah

Rini Fidia S. Ag., M. Si
NIP.19751013768041001

Catatan :

- Skripsi dapat diuji apabila pemeliksinya telah menghadiri ujian munaqosah sekurang-kurangnya 3 (lima) kali.
- Buku kehadiran mengikuti ujian munaqosah harus diisi dan diserahkan kepada jurusan ketika mendaftar ujian Skripsi.

1. Identitas Mahasiswa

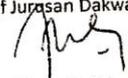
Nama Mahasiswa : Hinda Hapita
NIM mahasiswa : 1811310059
Jurusan/Prodi : Dakwah/ KPI/BKIP/MB
Jumlah SKS diperoleh : 111 SKS

Judul Proposal yang diajukan:

- Strategi Komunikasi Guru Dalam Pembelajaran Alkitab siswa (Studi di SMK Rawas Ulu Lokal Jauh Di Desa Numan Baru Kecamatan Bu Kabupaten Musi Rawas Ulu)
- Pola Komunikasi Jarak Jauh Orang Tua dan Anak (Studi Kasus Pada mahasiswa Prodi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Institut Agama Negeri Bengkulu yang Berasal dari Sumatera Selatan)
- Pemanfaatan 'Whatsapp' sebagai Media Komunikasi Dosen dan M Pada Saat Kuliah Online (Studi Analisis Deskriptif Pada Mahasiswa Komunikasi Universitas Muhammadiyah Bengkulu)

Telah dilakukan verifikasi kesamaan judul proposal di atas oleh staf Jurusan Dakwah:

Staf Jurusan Dakwah,


Syarifatus Nafsiah, M. Ag
NIP 198912062020122010

2. Proses Konsultasi

2.1. Rekomendasi Verifikasi Prodi KPI

Dr. I. Hidayat, M.Pd. Ketua Jurusan Dakwah
Menyetujui 17/3/2021

2.2. Rekomendasi PA

Komunikasi Perwasafatan guru dan siswa S
Rawas Ulu Lokal jauh dalam Pembinaan Alkitab di
Numan Baru Kecamatan Rupit Kab. Musi Rawas

2.3. Rekomendasi Ka. Prodi

Ace. Masalah no. 1. foto para kemudi perwasafatan
dan referensi terdapat

2.4. Persetujuan Ketua Jurusan Dakwah

Setelah melakukan konsultasi judul dengan PA, Verifikator judul, ka. prodi maka judul propo yang diajukan adalah:

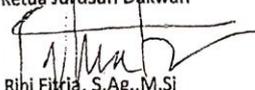
Komunikasi perwasafatan antara guru & siswa
Rawas Ulu Lokal jauh dalam dst

Mahasiswa


Hinda Hapita
NIM 1811310059

Bengkulu, 17/3/2021

Ketua Jurusan Dakwah


Rihhi Fitria, S.Ag., M.Si

NIP 197510132006042001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU**

Jalan Raden Patah Pagar Dewa Selebar Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faximile (0736) 51171
Website: www.iainbengkulu.ac.id

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH
TAHUN AKADEMIK 2021/2022**

Pada hari ini, Kamis 06 Mei 2021 bertempat di gedung D8.1 pada jam 09:00 s.d 10:00 WIB, telah dilaksanakan seminar proposal skripsi mahasiswa; Hinda Hapita, NIM. 1811310059.

Dengan judul proposal : Komunikasi Persuasif Antara Guru Dan Siswa SMK Negeri Rawas Ulu Lokal Jauh Dalam Pembinaan Akhlak (Studi Di Desa Noman Baru Kecamatan Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara).

Demikian berita acara ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana peruntukkannya.

Bengkulu, hari dan tanggal sebagaimana tersebut diatas.

PENYEMINAR I

Rini Fitria, S.Ag., M.Si
NIP. 197510132006042001

PENYEMINAR II

Musyaffa, M.Sos
NIP.199012282019031007

Mengetahui
a.n Dekan FUAD
Ketua Jurusan Dakwah

Rini Fitria, S.Ag., M.Si
NIP. 197510132006042001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU**

Jalan Raden Patah Pagar Dewa Selebar Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faximile (0736) 51171
Website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Hari / Tanggal : Kamis, 06 Mei 2021
Waktu : 09.00-10.00 Wib
Tempat : Gedung D 8.1
Judul Proposal : Komunikasi Persuasif Antara Guru Dan Siswa SMK Negeri Rawas Ulu
Lokal Jauh Dalam Pembinaan Akhlak (Studi Di Desa Noman Baru
Kecamatan Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara).

1. MAHASISWA YANG SEMINAR

No.	Nim	Nama	Tanda Tangan
1.	1811310059	Hinda Hapita	

2. DOSEN PENYEMINAR

No.	Penyeminar	Tanda Tangan
01.	Rini Fitria, S.Ag., M.Si	1.
02.	Musyaffa, M.Sos	2.

3. AUDIEN MAHASISWA

No.	Nama	Tanda Tangan
01.	Sindy Adetia Rize	1.
02.	Tria Anisa Elina	2.
03.	Mitlasari	3.
04.	Widayuliana	4.
05.	Dinda Widya Sari	5.
06.	Rahnu Muqsih Anafi	6.
07.	Panji Iham Kumoro	7.
08.	Silva Amelia	8.
09.	Debie Satria	9.
10.	Redy Andrian	10.

Mengetahui

a.n. Dekan FUAD

p/1 Ketua Jurusan Dakwah

Rini Fitria, S.Ag., M.Si

NIP.197510132006042001

BIODATA PENULIS



HINDA HAPITA, Dilahir di Kabupaten Musi Rawas Utara tepatnya di Desa Batu Gajah Kecamatan Rupit pada hari Sabtu tanggal 19 Februari 2000. Anak kedua dari 3 bersaudara pasangan dari Masdan dan Romlah.

Penulis menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar di SD Negeri Noman Kecamatan Rurit Kabupaten Musi Rawas pada tahun 2012. Pada tahun itu juga penulis melanjutkan pendidikan di SMP IT Al-Azhar Kota Lubuk Linggau dan tamat pada tahun 2015, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri Karang Jaya Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara dan selesai pada tahun 2018. Pada tahun 2018, penulis melanjutkan di perguruan tinggi negeri, tepatnya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah pada Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam. Penulis menyelesaikan kuliah strata satu (S1) pada tahun 2022.